

**ANALISIS PENGGUNAAN BUKU HARIAN  
PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA  
KELAS V SDN 125 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana ( S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**GALI PRASETYO**

**NIM. 19591087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2023**

## PENGAJUAN SKRIPSI

**Hal: Pengajuan Skripsi**

**Kepada,**

**Yth.Rektor IAIN Curup**

**Di-**

**Curup**

*Assalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pmbimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat skripsi atas nama:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Analisis Penggunaan Buku Harian pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, September 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Ummul Khair, M.Pd.**  
NIP. 196910211997022001



**Agita Misriani, M.Pd.**  
NIP. 198908072019032007

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Kripsi : **Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitiaan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2023

Penulis



**Gali Prasetyo**  
**NIM. 19591087**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 26 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/12/2023

Nama : Gali Prasetyo  
NIM : 19591087  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis  
Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023  
Pukul : 09:30-11:00 WIB  
Tempat : Gedung Monaqosa Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Ummul Khair, M. Pd**  
NIP.196910211997022001

**Sekretaris,**

**Agita Misriani, M. Pd**  
NIP. 198908072019032007

**Penguji I,**

**Dr. Maria Botifar, M. Pd**  
NIP. 197309221999032003

**Penguji II,**

**Agus Riyan Oktori, M. Pd. I**  
NIP. 199108182019031008

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. Sutarto, S.A.g, M.Pd**  
NIP. 1974092120000310003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang paling indah selain ucapan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sang revolusioner sejati sepanjang masa, dan juga kepada ummat seluruh beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana S1. penulis skripsi ini mengkaji tentang persepsi guru tentang Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulismenyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
2. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd.,MM. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
7. Dr. Kusen. S. Ag, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Ibu Ummul Khair, M. Pd. selaku pembimbing I dan ibu Agita Misriani, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Dr. Mariah Botifar, M.Pd. dan Bapak Riyan Oktori, M.Pd.I. selaku dosen penguji I dan II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan masukan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung didunia perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Curup, November 2023  
Penulis



**Gali Prasetyo**  
**NIM. 19591087**

## **MOTTO**

**“Hidup Adalah Sebuah Perjalanan, Tak  
Selalu Harus Berlari, Berjalan sudah  
Cukup Asal Bisa Sampai. Gagal Yang  
Sebenarnya Adalah Ketika Kamu  
Berhenti Untuk Mencoba”**

**( Gali Prasetyo )**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT.yang telah memberikan kemudahan kepada penulis serta nikmat yang luar biasa, sehingga penuli mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam penyelesaian skripsi saya.
2. Terkhusus untuk kedua orang tua terhebat saya dan madrasah pertama dalam kehidupan saya Ayahanda Sukimin dan Ibunda tercinta Rasmini, yang selalu melangitkan doa-doa terbaiknya dan memotivasi untuk anaknya ini. Ketulusan cinta kasih sayang mereka kepada saya, kesabaran dalam mendidik dan mebesarkan saya, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak akan pernah bisa terbalaskan dan tergantikan.

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmaniirrohim dan seizin Allah saya akan mewujudkan satu persatu dari semua harapan kedua orang tua saya, meski belum semuanya saya bisa mewujudkan Insya Allah atas dukungan, do'a dan restu mereka mimpi itu akan terjawab di waktu yang telah Allah tentukan. Syukron Katsiran Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah senantiasa menjaga kalian dalam pelukan kasih sayang dan Rido-Nya, dan Allah selalu hadirkan senyum kebahagiaan itu disetiap harinya, serta Allah berikan kemudahan disetiap urusan kalian dan selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk kalian di dunia maupun akhirat Aamiin Ya Rabbal'alamin.

3. Untuk kakak saya, Syukron Katsiran selalu memberikan do'a dan dukungannya selama melaksanakan perkuliahan hingga bisa mencapai di titik ini. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayangnya.
4. Untuk sahabat terbaik saya, Rensi, Fitasari, febrinur, dan teman yang lainnya telah banyak mengorbankan banyak waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat seperjuangan saya Afrian Todi yang tidak lelah-lelah dalam membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini sekaligus menjadi partner perjuangan dalam menjalani tahap-demi tahap di bangku perkuliahan ini.



6. Terimakasih juga kepada semua pihak yang memberikan support untuk keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan segala urusan kalian.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

## **ABSTRAK**

### **Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong**

**Oleh :  
Gali Prasetyo, Nim : 19591087**

Latar belakang masalah bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap tugas yang di berikan oleh guru sehingga kemampuan menulis narasi siswa menjadi kurang baik, untuk mengatasi sebuah permasalahan tersebut guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran khususnya di pelajaran bahasa indonesia menulis narasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis Observasi, wawancara, Dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN 125 Rejang Lebong, pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi dan informasi pendidik kelas V SDN 125 Rejang Lebong, bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan media buku harian keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 125 Rejang Lebong membuat siswa lebih aktif dalam belajar dapat mengatasi kejenuhan belajar dan meningkatkan daya pikir kritis siswa dalam menulis karangan narasi yang padu antar paragraf menjadi lebih baik. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan wali kelas V atau guru bahasa indonesia.

**Kata Kunci :** Buku Harian, Keterampilan Menulis Narasi

## DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Hakikat Media Pembelajaran .....	13
B. Keterampilan Menulis Narasi .....	25
C. Hakikat Media Buku Harian .....	33
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	46
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN .....	51
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Data dan Sumber data .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54

F. Teknik Analisis Data.....	56
G. Teknik Keabsahan Data .....	58
H. Instrumen Penelitian.....	60
BAB IV .....	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Analisis Wilayah Penelitian .....	64
B. Hasil Penelitian .....	73
C. Pembahasan.....	98
BAB V.....	104
PENUTUP.....	104
A. Simpulan .....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	106

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	50
Table 3.1 Teknik Pengumpulan Data Dan Sumber Data .....	55
Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara .....	60
Tabel 4.1 Nama Nama Kepala Sekolah .....	65
Tabel 4.2 Profil Sekolah SDN 125 Rejang Lebong .....	65
Tabel 4.3 Data Siswa/Siswi Kelas V .....	66
Tabel 4.4 Jumlah Guru .....	67
Tabel 4.5 Jumlah Siswa .....	68
Tabel 4.6 Sarana Dan Pasarana .....	69
Tabel 4.7 Nilai Karangan Narasi Siswa .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia di Indonesia berhak mendapatkan dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap orang yaitu lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal).

Sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki tugas untuk mendidik. Peranan sekolah menjadi sangat besar sebagai sarana tukardiantara peserta didik dan juga guru. Peranan guru sebagai seorang pendidik sangat besar dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat.

Sedemikian pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun serta mengembangkan martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai jenis masalah di dunia pendidikan. Hal ini diperkuat dengan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya<sup>1</sup>.

Pendidikan menempati posisi yang cukup tinggi di sisi Allah SWT. Al-Quran menyebutkan bahwa posisi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan dianugerahi beberapa derajat sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Muj adalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>2</sup>.

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Oleh karena itu, belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap manusia pada umumnya karena dengan belajar mampu memberikan pemahaman seseorang dari hal yang tidak dipahami menjadi hal yang dipahami. Dalam belajar diperlukan keterampilan menulis, dan keterampilan menulis memerlukan alat menulis dengan baik. Q. S. al- Alaq/ 96:4 menjelaskan :

<sup>1</sup> Yayan Alpian, Sri Wulandari, Unika Wiharti, Nizmah Maratoz, *Jurnal Buana Pendidikan Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, Vol. 1 No 1, Februari 2019, Hal. 67-68

<sup>2</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), Hal. 543

أَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,”<sup>3</sup>

Allah mengajar manusia dengan perantara tulisan. Agama Islam mendorong umatnya untuk menjadi umat yang pandai dan agar menjadi manusia yang pandai sebaiknya menuntut ilmu. Ilmu adalah sebuah bekal untuk kehidupan baik dunia maupun akhirat. Kewajiban umat Islam untuk menuntut ilmu tercantum dalam hadis.

مَنْ خَرَجَ جَفِطَ أَبُ الْعِلْمِ فَهُوَ فِ سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya : “Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.” (HR Tirmidzi)”

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ  
الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Artinya : “Artinya: “Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan.” (HR Ibnu Majah).

Hadis tersebut menjelaskan bahwasanya bagi setiap individu yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan, muda ataupun tua, dalam keadaan normal ataupun berkebutuhan khusus berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dilakukan sepanjang hayat (*long life education*). Salah satu pelajaran yang dipelajari ketika menuntut ilmu yakni menulis.

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), Hal. 597



Menulis merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari setiap orang. Untuk kaum akademisi, seperti siswa ataupun mahasiswa, menulis merupakan kegiatan yang penting dan banyak dilakukan dalam setiap kegiatannya, baik di rumah maupun di sekolah. Ketika di sekolah, kegiatan menulis yang dilakukan dapat berupa mencatat materi, merangkum, maupun ketika mengerjakan tugas, sedangkan ketika di rumah, kegiatan yang melibatkan menulis dapat berupa menulis agenda atau menulis di buku harian. Untuk seorang pekerja, menulis juga tetap dibutuhkan, yaitu dalam pembuatan laporan pekerjaan, seperti laporan bulanan, maupun proposal usaha. Tentunya untuk dapat menyelesaikan segala pekerjaan tersebut, dibutuhkan kemampuan menulis yang baik. Kemampuan menulis ini tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dilatih dan dipraktikkan secara terus-menerus agar tujuan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima secara tepat oleh pembaca.

Kemampuan menulis penting untuk dikuasai oleh setiap orang karena menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif yang ditunjang oleh kemampuan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis narasi adalah menulis yang menceritakan peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologisnya. Penyajian menulis narasi ini bermaksud untuk memberi arti kepada serentetan kejadian yang ada sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di SDN 125 Rejang Lebong kesambe lama kecamatan curup timur, pada bulan September 2022.

Kemampuan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan, merupakan kemampuan yang paling sulit untuk dikuasai oleh sebahagian siswa. Oleh karenanya, tidak diherankan jika siswa yang berkemampuan menulis dengan baik jumlahnya sangatlah kurang, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya inspirasi, ide, dan gagasan siswa yang lahir dalam dirinya. Dengan demikian dalam kegiatan menulis ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan diantaranya adalah kemampuan memilih atau menentukan ide atau gagasan, mencari fakta, mengorganisir tulisan menyatukannya sehingga menjadi suatu tulisan.

Salah satu bentuk penulisan yang sangat menarik sejak zaman dahulu sampai zaman modern ini adalah buku harian yang ditulis oleh seseorang secara pribadi untuk mengabadikan berbagai gagasan, peristiwa, kegiatan, perjumpaan dan aneka pengalaman lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Tulisan pun berkembang menjadi suatu alat bagi pertumbuhan pribadi dan untuk mewujudkan kemampuan kreatifitas pada diri seseorang. Buku harian merupakan bentuk tulisan pribadi yang mencurahkan isi hati kita, baik itu ungkapan rasa senang, rasa sayang, rasa hormat atau rasa kesal juga dapat kita tuliskan dalam buku harian.<sup>5</sup>

Begitu juga dengan siswa, banyak dari mereka menuliskan permasalahannya ke dalam buku harian. hal ini dapat mendorong siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong untuk terampil menulis dan mampu mengarang sebuah cerita. Seorang pengarang wanita terkemuka Maryanne Raphael mengatakan bahwa buku catatan harian membuat seseorang menikmati proses mengarang.

---

<sup>5</sup> Agus Trianto, Pasti Bisa: *Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erangga, 2007), h. 96

Selain itu hasilnya berupa berbagai catatan yang penting dan menarik akan merupakan suatu sumber daya yang amat berharga dalam aktivitas mengarang selanjutnya. Karena memberikan berbagai ide dari ilham yang dapat menembus kemacetan mengarang. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis merupakan proses memproduksi bahasa demi penyampaian makna yang akan disampaikan. Kegiatan menulis akan menumbuh kembangkan intelektual, sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Perlu digaris bawahi bahwa menulis memiliki peran penting, siswa diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaan dan berpartisipasi dalam masyarakat penggunaan bahasa dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif dalam diri siswa masing-masing.<sup>6</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

---

<sup>6</sup> Tarigan, Hubungan Antara Kebiasaan Menulis Buku Harian Dengan Keterampilan Intrapersonal Pada Remaja Akhir. (2008). hlm.3

- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pernyataan tersebut menekankan pada poin pertama, siswa harus mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Pernyataan baik secara lisan maupun tulis perlu di garis bawahi, jika dipahami siswa dituntut untuk mampu berkomunikasi melalui bahasa tulis. Akan tetapi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya disaat materi menulis tidak diminati oleh siswa. Antusias siswa dalam mengikuti materi akan merasa jenuh, dikarenakan materi menulis kurang menarik bagi siswa.

Penyebab kurang menariknya antara lain terletak pada guru yang kurang memotivasi siswa, kurang akrabnya siswa dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru masih mengikuti aliran-aliran teori bahasa, guru kurang mengembangkan model pembelajaran, siswa tidak dapat menemukan ide sehingga siswa kurang antusias dalam menulis dan sebagainya. Proses belajar selama ini banyak dijumpai menggunakan pendekatan tradisional yang merupakan salah satu faktor penghambat kreativitas menulis siswa itu sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lestari, O. I. (2010). Hubungan Antara Kebiasaan Menulis Buku Harian Dengan Ketrampilan Intrapersonal Pada Remaja Akhir.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di SDN 125 Rejang Lebong peneliti menemukan permasalahan antara lain adalah (1) ketika guru menjelaskan prosedur dalam menulis karangan, siswa tidak memperhatikan dengan seksama, (2) siswa kesulitan berimajinasi, sehingga mereka tidak tahu akan menulis apa dan memulainya dari mana, (3) rasa percaya diri siswa yang rendah dan selalu menganggap bahwa dirinya tidak bisa menulis karangan, (4) siswa tidak diberikan bimbingan ketika menulis karangan, mereka hanya disuruh untuk segera menyelesaikan karangannya, dan (5) belum digunakannya media pembelajaran yang dapat membantu siswa berimajinasi sehingga dapat menemukan ide atau gagasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, banyak siswa yang kurang perhatian terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu contoh tugas menulis sebagian besar siswa tidak memperhatikan aspek keutuhan, kepaduan dan ejaan tanda baca, sehingga mengakibatkan hasil keterampilan menulis siswa tidak sesuai indikator yang diharapkan.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan media buku harian dan siswa menulis satu hari satu paragraf dibuku hariannya. Buku harian yang akan digunakan siswa, berupa buku diary (buku harian yang sudah di buat oleh guru berupa tabel). Buku harian tersebut akan digunakan siswa sebagai media latihan menulis dan mengarang narasi di rumah atau di sekolah untuk melatih keterampilan menulis siswa, dengan memperhatikan keutuhan, kepaduan tulisan yang benar.

Melalui penggunaan media buku harian pada keterampilan menulis narasi akan menemukan banyak pengetahuan baru. Tanpa sepengetahuan siswa buku harian akan membimbing siswa untuk menulis secara rutin. Tujuan utama dari menulis buku harian ini adalah untuk melihat pada keterampilan menulis narasi siswa dan juga menanamkan kebiasaan menulis minimal satu paragraf yang berisi cerita tentang pengalaman yang dialami oleh siswa pada setiap harinya. Peristiwa tersebut berisi tanggapannya tentang kegiatan pembelajaran, tanggapannya tentang suatu bacaan yang dibacanya, tanggapan terhadap lingkungan di sekitarnya atau hal-hal lain yang menurutnya menarik untuk ditulis. Melalui kegiatan menulis buku harian siswa berlatih dan membiasakan diri mengemukakan gagasan, mengekspresikan diri atau menanggapi hal-hal yang menarik perhatiannya dalam bentuk paragraf-paragraf. Perlunya menulis buku harian bertujuan untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan kegiatan menulis seperti keutuhan paragraf, ejaan tanda baca dan kepaduan. Menulis buku harian ini juga mencoba memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam kegiatan keterampilan menulis narasi.

Dari buku harian tersebut akan membantu siswa untuk melatih diri untuk menulis sesuai tata cara yang benar. Kegiatan menulis melalui buku harian akan merubah atmosfer pembelajaran menjadi menyenangkan. Buku harian yang digunakan siswa bertujuan untuk melatih dan mengetahui keterampilan menulis narasi dan tugas siswa di rumah.

Menulis buku harian akan melatih diri menulis dalam suatu nada yang bebas serta tulus". Jika diartikan mengubah anggapan bahwa kegiatan menulis

dikegiatan pembelajaran tidak ada unsur paksaan, sehingga siswa merasa tidak terbebani akan tugas menulis buku harian. Melalui menulis buku harian ini, siswa dapat merubah paradigma pemikirannya bahwa menulis adalah hal yang sangat menjengkelkan dan membosankan.

Melalui penerapan menulis buku harian siswa akan terlihat dengan sendirinya dapat memperbaiki tulisan yang dulunya sering melakukan kesalahan seperti kepaduan antar kalimat, keutuhan paragraf dan penggunaan ejaan tanda baca. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk menerapkan media buku harian untuk siswa kelas V di SDN 125 Rejang Lebong dengan judul “Penerapan media buku harian pada ketrampilan menulis narasi siswa kelas v sekolah Dasar Negeri 125 Rejang Lebong”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan menulis narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong melalui buku harian?
- b. Bagaimana penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V sdn 125 Rejang Lebong?
- c. Bagaimana hasil evaluasi menulis narasi melalui buku harian pada siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui perencanaan menulis narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong melalui buku harian?
- b. Untuk mengetahui penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong ?
- c. Untuk mengetahui hasil evaluasi menulis narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong melalui buku harian?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoretis**

1. Manfaat bagi siswa sebagai acuan dalam menulis, serta menambah wawasan tentang kegiatan mengarang utamanya menulis karangan narasi melalui media buku harian.
2. Manfaat bagi guru pengajar Bahasa Indonesia dan peneliti dapat memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia utamanya di sekolah sehingga dapat mengetahui keterampilan siswa dalam menulis narasi melalui buku harian.



b. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

- a) Meningkatkan potensi berfikir, minat, dan bakat melalui pembelajaran bahasa Indonesia.
- b) Meningkatkan keterampilan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Meningkatkan motivasi untuk gemar belajar Bahasa Indonesia, melalui menulis karangan dalam buku harian.

2. Bagi guru

- a) Memperoleh gambaran dan menjadikan suatu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Menjadikan bahan acuan dan pelajaran bagi guru, dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan melalui buku harian

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran<sup>1</sup>.

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien<sup>2</sup>.

*Gagne* dalam Arif Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. *Briggs* dalam Arif Sadiman berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya<sup>3</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Sedangkan proses komunikasi terdiri

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada, 2008), Hal 2

<sup>2</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual, Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2011), Hal 3

<sup>3</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), Hal 6

dari guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran<sup>4</sup>.

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang mempunyai arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail* bentuk jama' dari *wasilah* yang berarti "tengah". Kata "tengah" tersebut berarti berada di antara dua sisi, yaitu antara pengantar atau pemberi informasi dan penerima informasi<sup>5</sup>.

*Gerlach & Ely* dalam Arsyad mengatakan bahwa secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal<sup>6</sup>. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alatbantu komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber adalah guru dan penerima adalah murid, jadi guru memberikan sebuah informasi kepada murid melalui bantuan media.

Pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian, dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada, 2008), Hal 3

<sup>5</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012), Hal 6

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 3

pengetahuan<sup>7</sup>. Menurut *Kimble* dan *Garmezy* dalam *Thobroni* dan *Arif Mustafa*, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang<sup>8</sup>. Jadi, pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan guru dengan siswa, dimana proses yang dilakukan adalah secara sengaja untuk memberikan informasi dan memberikan contoh yang baik dari guru kepada siswa agar siswa mempunyai banyak pengetahuan, keterampilan serta moral yang baik di lingkungan masyarakat.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan daripada yang tidak menggunakan bantuan media.

Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk membantu didalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh pancaindera, sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna<sup>9</sup>. Dapat penulis simpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat yang berfungsi untuk menayangkan beberapa materi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, akan tetapi tidak menggantikan peran guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Suyono & Drs. Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Konsep Dasar)* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012), Hal 9

<sup>8</sup> M. Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Jogjakarta: Ar—Ruzz Media, 2011), Hal 18

<sup>9</sup>Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator* (Bandung : Pt. Karsa Mandiri Persada, 2008), Hal 20

## 2. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut :

### a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan.

Karakteristik media visual meliputi:<sup>10</sup>

#### 1) Pesan visual

Ada 5 jenis yang termasuk pesan visual, yaitu:

- a) Gambar Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis yaitu, sketsa, lukisan dan photo. Pertama, sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis (*stick figure*). Kedua, lukisan merupakan hasil representasi simbolik dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Ketiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

---

<sup>10</sup> Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), Hal. 85-98

- b) Grafik Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti.
  - c) Diagram Sebuah diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta daripada gambar.
  - d) Bagan Bagan hampir sama dengan diagram. Bedanya, bagan lebih menekankan kepada asuatu perkembangan atau suatu proses atau susunan suatu organisasi.
  - e) Peta Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian daripadanya. Secara langsung atau tidak langsung peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan satu dengan yang lain.
- 2) Penyalur Pesan Visual Non Verbal-Nonverbal Grafis. Penyalur pesan visual non verbal-nonverbal grafis terdiri dari 5 jenis, yaitu:
- a) Buku dan Modul

Buku merupakan sumber belajar yang dibuat untuk keperluan umum dan biasanya seorang siswa yang membaca buku masih membutuhkan bantuan guru atau orang tua untuk menjelaskan kandungannya.Sedangkan modul adalah bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin.

b) Komik

Komik juga dapat dijadikan media pembelajaran. Gambar dalam komik biasanya berbentuk atau berkarakter gambar kartun. Ia mempunyai sifat yang sederhana dalam penyajiannya, dan memiliki unsur urutan cerita yang memuat pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dicerna, terlebih lagi ia dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis.

c) Majalah dan Jurnal

Majalah secara umum dapat dimaknai sebagai media informasi dengan tugas utamanya menyampaikan berita aktual. Sedangkan jurnal adalah hasil pemikiran dan penelitian dari sivitas akademika sebuah lembaga pendidikan.

d) Poster

Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepintas lalu. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu.

e) Papan visual

Papan visual, yakni papan yang dapat menyalurkan pesan visual. Papan visual memiliki banyak ragam, diantaranya adalah papan tulis, papan magnetik, papan peraga, papan bulletin, dan papan flannel.

b. Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (hanya dapat didengar), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa mempelajari bahan ajar.

c. Media audio visual

Media audio visual adalah kombinasi kedua media di atas (pandang- dengar). Dengan peran media ini guru dapat terbantu sehingga peran guru hanya fasilitator<sup>11</sup>.

Selain penggolongan media visual, audio, dan audio visual yang telah dipaparkan di atas, *Heinich* dalam bukunya Benny Agus Pribadi juga mengklasifikasikan jenis media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Media yang tidak diproyeksikan (*non projected media*)
- b. Media yang *diproyeksikan* (*projected media*)
- c. Media Audio
- d. Media Video
- e. Media berbasis komputer (*computerbased media*)
- f. Multi media kit<sup>12</sup>.

Dari beberapa ragam media di atas, penulis hanya memfokuskan kepada media visual, karena lebih efektif dan efisien dalam penggunaan media gambar terhadap menulis karangan narasi. Dalam media visual, keterampilan dalam pembelajarannya pun lebih kepada pesan-pesan visual yang

---

<sup>11</sup>Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator* (Bandung : Pt. Karsa Mandiri Persada, 2008), Hal 22

<sup>12</sup>Bennyagus Pribadi Dan Dewi Padmo Putri, *Ragam Media Dalam Pembelajaran* (Jakarta : Pau-Ppai Universitasterbuka, 2001), Hal 3.



ditampilkan melalui berbagai ilustrasi untuk memperjelas keterbacaan visual. Pesan-pesan visual disajikan dalam berbagai media massa seperti televisi, percetakan dan produksi. Media visual ini berbeda dengan media audio, karena dalam media visual hanya terdapat sketsa, gambar, foto, dan lain-lain.

Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak<sup>13</sup>.

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar, sketsa, gambar grafis, grafik, bagan. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran, menurut *Kemp dan Dayton* dalam Arsyad, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

- a. Memotivasi minat atau tindakan

Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.

---

<sup>13</sup> Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), Hal 85.

b. Menyajikan informasi

Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.

c. Memberi instruksi

Dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan perorangsiswa<sup>14</sup>.

Selain *Kemp* dan *Dayton*, *Levie* dan *Lentz* juga mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya pada media visual memiliki 4 fungsi, diantaranya:

- a. *Fungsi atensi* yaitu mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.
- b. *Fungsi afektif* yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- c. *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar

---

<sup>14</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 19

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- d. *Fungsi kompensatoris* dapat membantu siswa untuk memahami teks agar mereka mampu mengingat kembali pelajaran sebelumnya terutama pada siswa yang berkesulitan membaca<sup>15</sup>.

Media pembelajaran secara umum berfungsi untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa, dan upaya mempersatukan pemahaman siswa. Dalam hal ini hambatan yang sering timbul dalam komunikasi disebabkan oleh adanya verbalisme, kekacauan penafsiran, perhatian yang bercabang, dan kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Arief Budiman, Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, karena pembelajaran dengan menggunakan media dapat menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya<sup>16</sup>.

*Kemp* dan *Dayton* mengemukakan manfaat media pembelajaran antara lain yaitu:

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 17

<sup>16</sup> Arief Budiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 17.

- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan.
- g. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif<sup>17</sup>.

*Hamalik* dalam Azhar Arsyd mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa<sup>18</sup>.

Adapun manfaat media pembelajaran adalah :

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta

---

<sup>17</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 21.

<sup>18</sup>Ibid., Hal 15.

memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang<sup>19</sup>.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas meknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 26-27.

<sup>20</sup>Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), Hal 2

## **B. Keterampilan Menulis Narasi**

### **1. Pengertian Keterampilan**

Keterampilan merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang bermakna sehingga menghasilkan sebuah karya dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan yang terus diasah dan dilatih dapat meningkat hingga menjadi suatu keahlian atau dapat menguasai suatu bidang keterampilan yang ada. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang yang terampil dan ahli pada suatu bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar intensif. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Keterampilan dapat berarti juga kesanggupan, kecakapan dan kecekatan. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan kecakapan yang baik, maka orang tersebut dapat dikatakan terampil pada bidang yang telah ia kerjakan. Hal itu dapat dilihat dari proses dan hasil kerja yang telah ia lakukan. Jika seorang dalam melakukan sesuatu dengan kesanggupan dan kecakapan yang rendah, orang tersebut dapat di anggap kurang atau tidak terampil.<sup>21</sup>

Menurut De Porter keterampilan adalah suatu keahlian atau kecakapan dalam melakukan suatu kegiatan. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa seseorang dikatakan terampil apabila telah memiliki kecakapan yang tinggi dan ahli dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Menurut Reber dalam Muhibbin, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara

---

<sup>21</sup> Bobby De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa, 2002), h. 14.

mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Hal ini dimaksudkan bahwa bila seseorang dapat melakukan suatu prosedur pekerjaan dalam suatu bidang yang sulit atau rumit dengan proses dan hasil yang baik, serta sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki keterampilan dalam bidang tertentu.<sup>22</sup>

Secara morfologis, Aksay berpendapat istilah keterampilan mengandung arti kemampuan mengerjakan sesuatu dengan baik dan dilakukan dengan cara memanfaatkan pengalaman dan pelatihan. Seseorang dapat dikatakan terampil apabila seseorang tersebut dapat mengerjakan tugasnya dengan penuh kesanggupan dan kecakapan yang baik dengan memanfaatkan pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya. Layaknya seperti seorang penulis yang telah melalui banyak proses latihan dalam menulis, yang awalnya hanya menggunakan beberapa kosakata yang selalu diulang hingga dapat mengembangkan apa yang dituliskannya menjadi lebih kompleks dan lebih menarik untuk dibaca oleh para pembaca.

Dalam Buku *High Skill* dari Oxford University, skill is variously defined as the expertise, ability, or competence to undertake specific activities often acquired through formal instruction or work experience. Hal ini berarti keterampilan didefinisikan sebagai keahlian, kemampuan, atau kompetensi untuk melakukan kegiatan tertentu atau khusus yang sering diperoleh melalui instruksi formal atau pengalaman kerja. Jadi, seseorang dapat disebut terampil apabila dia telah ahli atau memiliki kompetensi yang baik untuk melakukan

---

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h, 119.

suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu yang dimana kompetensi tersebut ia peroleh melalui berbagai latihan. Baik dari pelatihan secara formal maupun dari pengalaman yang telah dilalui secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan adalah kemampuan, kesanggupan, kecekatan serta kecakapan seseorang dalam mengerjakan suatu prosedur kegiatan yang rumit dan kompleks untuk mencapai hasil tertentu dengan proses serta hasil yang baik melalui kegiatan pelatihan serta belajar secara intensif.<sup>23</sup>

## **2. Pengertian Menulis Narasi**

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi satu arah yang dihubungkan melalui tulisan dari satu pihak. Dari kegiatan menulis, dapat menghasilkan sebuah produk atau karya yaitu berupa tulisan. Hasil dari ide atau gagasan yang dituangkan oleh penulis ke dalam kertas disebut tulisan. Menulis merupakan salah satu cara untuk seseorang mengekspresikan ide, gagasan, juga perasaan yang ia rasakan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan dalam bukunya, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.<sup>24</sup>

Sependapat dengan Tarigan, menurut Alwasilah dalam Ahmad, menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Menulis dikatakan sebagai kegiatan produktif karena menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan

---

<sup>23</sup> Brown, High Skill, (New York: Oxford University Press. Inc, 2008), h.23.

<sup>24</sup> Henri Guntur Tarigan, Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. (Bandung: Angkasa, 2008), h.3.



suatu produk, yaitu tulisan. Menulis merupakan kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya, yaitu pada saat penulis mengumpulkan ide-ide yang dimiliki, kemudian dituangkan kedalam bahasa tulis sehingga tercipta sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh pembaca. Tulisan tersebutlah yang menjadi produk dari kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Menulis tidak hanya menyalin kata-kata dan kalimat, tetapi juga menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu bentuk tulisan yang teratur. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis menuntut seseorang untuk mampu mengorganisasikan gagasan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.<sup>25</sup>

Dalam kegiatan menulis, akan ditemukan bermacam-macam bentuk ataupun gaya penulisan. Gaya penulisan untuk menuangkan ide atau gagasan terdiri dari lima macam, setiap bentuk tulisan memiliki fungsi serta ciri-ciri yang berbeda. Bentuk tulisan tersebut yaitu, eksposisi, deskripsi, argumentasi, periasi, dan narasi.

- a. Eksposisi adalah karangan yang menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang.
- b. Deskripsi adalah karangan yang berisi penggambaran dari wujud atau sifat lahiriah suatu objek.
- c. Argumentasi adalah suatu tulisan yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan bertindak sesuai yang diinginkan penulis.

---

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2013), h.247.

- d. Persuasi adalah suatu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis pada waktu sekarang atau pada masa yang akan datang.

Menurut Heri Jauhari, karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Kemudian Gorys Keraf mengemukakan dengan lebih jelas pengertian narasi yaitu, sebagai bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.<sup>26</sup>

Narasi berisi rangkaian peristiwa yang dialami seseorang dengan urutan waktu tertentu. Penulis merangkai cerita dengan jelas agar pembaca dapat merasakan peristiwa yang dialaminya. Selain itu, pembaca akan merasa hadir dalam peristiwa tersebut. Pembaca juga diajak merasakan urutan waktu demi waktu yang dilalui penulis. Sehingga pembaca merasa seperti berada dalam suasana yang sebenarnya, seperti menyaksikan atau mengalami sendiri peristiwa itu.

Menurut Suparno dan Mohamad Yunus, karangan narasi adalah karangan yang berusaha menyajikan atau menyampaikan serangkaian peristiwa menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Narasi bertujuan mengisahkan atau menceritakan. Narasi memberikan pengetahuan pada pembaca melalui jalan cerita, bagaimana suatu peristiwa itu

---

<sup>26</sup> Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 136.

berlangsung. Karena lebih menekankan jalannya peristiwa, penggambaran peristiwa masa lalu menjadi dasar utama sebuah narasi. Penulis dapat menginformasikan suatu kejadian atau suatu peristiwa pada pembacanya sesuai dengan urutan terjadinya, sehingga pembaca dapat menangkap makna dan mengambil pelajaran yang terkandung dalam terjadinya suatu peristiwa.<sup>27</sup>

### **3. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi**

Pada bagian sebelumnya, telah diutarakan teori mengenai keterampilan dan menulis narasi secara terpisah. Berdasarkan teori tersebut, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis narasi adalah keterampilan mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis. Keterampilan menulis narasi bukanlah keterampilan yang dapat dimiliki dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pembelajaran serta latihan yang teratur dan intensif, sehingga diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan keterampilan menulis narasi. Dalam menulis, seseorang memerlukan sebuah kesabaran, keuletan, dan ketelitian dalam melaksanakannya. Selain itu, dalam menulis narasi seseorang juga memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang luas agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik.

Dalam menulis narasi, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkahnya yaitu diawali dengan penentuan tema apa yang akan ditulis. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah menentukan judul yang sesuai dengan tema yang telah dipilih kemudian diikuti dengan membuat kerangka

---

<sup>27</sup> Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 31.

tulisan dengan menyusun ide atau gagasan pokok yang akan dibahas. Langkah terakhir adalah mengembangkan ide atau gagasan pokok menjadi satu tulisan narasi yang utuh. Selain itu, dalam mengembangkan tulisan yang utuh perlu diperhatikan struktur kalimat yang digunakan. Menurut Nurgiyantoro terdapat komponen yang harus diperhatikan dalam menulis yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosakata, serta ejaan.<sup>28</sup>

Untuk menghasilkan tulisan yang baik komponen-komponen tersebut harus diperhatikan. Dengan memperhatikan langkah-langkah menulis narasi dan komponen yang digunakan maka akan memudahkan pembaca untuk memahami isi tulisan yang telah dibuat. Selanjutnya, untuk membuat narasi yang baik, kelima unsur pembangun narasi berupa tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, serta sudut pandang harus ada pada narasi yang akan dibuat.

Menurut Dalman, tema adalah hal yang mendasari karangan atau tulisan kita. Dalman menerangkan bahwa tema merupakan dasar dari narasi yang akan dikembangkan menjadi bentuk narasi yang utuh. Untuk membuat tulisan yang baik diperlukan tema. Keberhasilan dalam menulis salah satunya dapat ditentukan oleh tepat atau tidaknya tema yang dipilih.<sup>29</sup>

#### **4. Langkah-Langkah Menulis Narasi**

Adapun langkah-langkah menulis cerita narasi menurut Subekti 2013 ialah menentukan tema, mengumpulkan bahan, membuat kerangka karangan, melakukan revisi dan menulis. Mengacu dari langkah-langkah membuat

---

<sup>28</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPF, 2014), h. 440.

<sup>29</sup> H. Dalman, *op. cit.*, 100.

karangan narasi menurut Subekti maka dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan (Tema) Hal yang harus dilakukan saat kita akan menulis sebuah karangan narasi yaitu tentukan tema terlebih dahulu. Menentukan tema terlebih dahulu penulis akan mengetahui cerita tentang apa yang hendak ditulis. Misalnya tema cerita yang akan dibuat yaitu “Kebersihan”, jika kita sudah mengetahui tema cerita yang akan dibuat adalah tentang “Kebersihan” kita akan lebih mudah mengembangkan karangan yang akan dibuat.
- 2) Menentukan (Judul) Setelah mengetahui tema dari karangan yang akan dibuat kita akan lebih mudah untuk menentukan judul yang tepat. Misalnya “Membersihkan Rumah Bersama Ibu”, maka karangan yang akan kita tulis merupakan karangan yang berkaitan dengan membersihkan rumah.
- 3) Membuat (Kerangka) Karangan Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu membuat kerangka karangan. Tujuannya yaitu agar mempermudah tahap selanjutnya yaitu menulis.
- 4) Menulis Setelah semua tahap dilalui tahap terakhir yaitu menulis. Dalam tahap ini penulis dapat menuangkan segala ide atau gagasan yang akan ditulis. Tetapi hal yang harus diingat, penulisan tidak boleh keluar dari

tema dan judul. Artinya tulisan yang kita buat harus sesuai dengan tema dan judul yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

## C. Hakikat Media Buku Harian

### 1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium artinya perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi sehingga tidak jarang dalam pelaksanaannya pun memerlukan media yang disebut dengan media pembelajaran. Sebagai sarana komunikasi, media mempermudah guru menyampaikan pesan atau pembelajaran kepada siswa. Ibrahim dan Syaodih mengemukakan bahwa, media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar belajar-mengajar.<sup>31</sup>

Menurut Sadiman, media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Keberhasilan dalam pengajaran sangat

---

<sup>30</sup> Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.

<sup>31</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.112.

bergantung dari rencana yang telah disusun oleh sebab itu dalam penyusunan rencana pembelajaran haruslah didukung oleh berbagai faktor antara lain media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, sehingga media memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Media sebagai perantara suatu pembelajaran dapat berupa apa saja, asalkan mampu membangun keterampilan, pengetahuan, maupun sikap. Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media sebagai sarana pendukung dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari pembelajaran untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat dengan lebih menarik. Ide, gagasan atau pendapat yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik bila perantara yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran yang akan disampaikan, selain menarik dan memberikan suasana baru pada siswa, juga menggiring dan merangsang siswa untuk belajar. Seperti yang dinyatakan oleh Gagne dalam Sadiman dkk bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>32</sup>

Sebagai salah satu penentu keberhasilan pengajaran, media juga disusun sesuai dengan tuntutan sistem instruksional. Usaha membuat pengajaran lebih

---

<sup>32</sup> Arief S. Sadiman. Dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya). (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.6.

konkret dengan menggunakan media banyak dilakukan oleh para pengajar. Agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, diperlukan adanya dukungan media pengajaran, baik itu media cetak, media elektronik, atau objek nyata (relia).

Menurut Ibrahim dan Syaodih untuk mencapai hasil optimum dari proses belajar-mengajar, salah satu hal yang sangat disarankan adalah digunakannya pula media yang bersifat langsung dalam bentuk objek nyata atau realia. Objek yang sesungguhnya, akan memberikan rangsangan yang lebih baik bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu. Sehingga untuk mengembangkan suatu keterampilan dalam diri siswa, akan menjadi lebih baik jika menggunakan media dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang sehingga ide, gagasan, atau pendapat tersebut dapat dipahami.

## **2. Pengertian Buku Harian**

Buku harian dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Diary atau Journal adalah salah satu bentuk dari catatan harian yang dituliskan dan dilaporkan oleh seseorang kedalam suatu buku. Sejak dahulu, orang-orang sudah menggunakan diari dan jurnal untuk mencatat pemikiran paling pribadi dan menguraikan



pengalaman yang paling penting baginya. Dalam hal ini diari dapat menyadarkan diri akan kekayaan batin yang telah dimiliki oleh seseorang. Diari dapat digunakan sebagai wadah kreatifitas bagi penggunanya serta mendorong seseorang agar lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis. Dalam hal ini, diari dan jurnal mengacu kepada serangkaian tulisan bertanggal yang dicatatkan oleh sang penulis. Stevens dalam bukunya mengungkapkan diari berasal dari kata *diarium*, yang berarti “jalan harian” dalam bahasa latin, dan jurnal berasal dari bahasa Perancis dari kata *Journal*, yang berarti “setiap hari”.<sup>33</sup>

Diari dan jurnal juga memiliki arti yang sama, dimana diari dikatakan sebagai jatah harian sedangkan jurnal adalah setiap hari. Dalam hal ini dapat tergambar bahwa diari dan jurnal adalah suatu kata yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama yaitu sama-sama sesuatu yang harus dilakukan setiap harinya. Diari merupakan suatu catatan ataupun laporan yang dituliskan oleh seseorang mengenai pengalaman dan pikirannya setiap harinya atau dalam beberapa hari.

Dalam bukunya, Tarigan mengemukakan bahwa tulisan pribadi dapat berbentuk suatu: (1) buku harian (*Diary*); (2) catatan harian, jurnal (*Journal*). Diari atau jurnal merupakan suatu bentuk tulisan pribadi yang dituliskan oleh seseorang mengenai pikiran serta pengalaman pribadinya sendiri. Tulisan

---

<sup>33</sup> Carla Stevens, *Buku Hatiku* (Bandung: Mizan Learning Center, 2005), h.8.

pribadi adalah suatu bentuk tulisan yang memberikan sesuatu yang paling menyenangkan dalam penjelajahan diri pribadi sang penulis.<sup>34</sup>

### **3. Pengertian Media Buku Harian**

Secara umum, media memiliki arti perantara atau pengantar. Istilah tersebut juga digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Media sebagai perantara suatu pembelajaran dapat berupa apa saja, asalkan mampu membangun keterampilan, pengetahuan, maupun sikap. Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media sebagai sarana pendukung dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari pembelajaran untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat dengan lebih menarik. Ide, gagasan atau pendapat yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik bila perantara yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran yang akan disampaikan, selain menarik dan memberikan suasana baru pada siswa, juga menggiring dan merangsang siswa untuk belajar.

Diari atau jurnal atau pun buku harian merupakan suatu catatan atau laporan yang dituliskan secara berurutan dan beralur yang dibuat oleh seseorang yang berisikan pengalaman-pengalaman dan peristiwa yang

---

<sup>34</sup> Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, h. 32.

mengesankan bagi dirinya yang telah dialami. Diari atau jurnal merupakan suatu bentuk tulisan pribadi yang dituliskan oleh seseorang mengenai pikiran serta pengalaman pribadinya sendiri. Diari dapat digunakan sebagai wadah kreatifitas bagi penggunanya serta mendorong seseorang agar lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis. Menulis mengenai diri sang penulis bukan hanya untuk penulis sendiri tetapi juga untuk orang lain. Peranan buku harian ini justru yang membuatnya sebagai suatu sarana tepat guna dalam pengajaran menulis. Hal itu jugalah yang membuat buku harian sebagai suatu pengalaman menulis yang sangat memuaskan serta sebagai pendorong utama bagi banyak orang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media buku harian adalah sarana tepat guna dalam pengajaran menulis serta sarana pendukung dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari pembelajaran, dalam bentuk suatu catatan atau laporan yang dituliskan secara berurutan dan beralur yang dibuat oleh seseorang yang berisikan pengalaman-pengalaman dan peristiwa yang mengesankan bagi dirinya yang telah dialami untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat dengan lebih menarik.<sup>35</sup>

#### **4. Langkah – langkah Menulis Buku Harian**

Adapun cara atau langkah-langkah dalam menulis buku harian yaitu :

- a. Langkah yang pertama yaitu persiapkan media buku harian yang akan di gunakan untuk menulis.

---

<sup>35</sup> Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukorejo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36-44.

- b. Memilih topik/tema
- c. Beri judul hari dan tanggal
- c. Menyusus catatan harian pribadi.
- d. Menulis secara rutin.

#### **5. Ciri – Ciri Buku Harian**

- a. Bersifat pribadi, Rahasia dan tertutup. Artinya orang lain tidak boleh membaca atau melihat buku harian seseorang.
- b. Memuat kejadian atau peristiwa yang pernah di alami peristiwa tersebut di anggap berkesan baik, menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, bahkan memalukan. Deskripsi peristiwa secara merinci dan berurutan. Dalam menggambarkan peristiwa usahakan menggambarkan keadaan sebenarnya.
- c. Memuat waktu kejadian, mencakup hari, tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa tersebut.
- d. Menggunakan bahasa ekspresif. bahasa yang digunakan mampu menghidupkan suasana dan isi cerita.

#### **6. Tujuan Menulis Buku Harian**

Menulis buku harian bertujuan agar seseorang dapat mengingat pengalaman yang pernah di alami. Adapun tujuan menulis buku harian yaitu: untuk menuliskan pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar

## 7. Kelebihan Dan Kekurangan Media Buku Harian

Dina Indriana mrnyebutkan kelebihan media buku harian diantaranya yaitu<sup>36</sup>:

- a. Mudah untuk dibawa kemana-mana
- b. Praktis dalam penggunaan dan pembuatannya
- c. Menyenangkan / dan mudah digunakan sebagai media pembelajaran.

Sedangkan kelemahan media buku harian itu sendiri adalah : Mudah rusak dan tidak tahan lama.<sup>37</sup>

## 8. Manfaat Menulis Buku Harian

Kegiatan menulis buku harian selain suatu kebutuhan juga merupakan rutinitas bagi beberapa orang. Selain itu, ternyata kegiatan tersebut juga mendatangkan manfaat. Apa saja manfaatnya? Berikut beberapa diantaranya :

- a. Meningkatkan kesehatan fisik

Menurut James Pennebaker, peneliti di bidang psikologi, Universitas Texas, menyatakan bahwa menulis buku harian secara rutin dapat mempekuat sistem imun, atau disebut dengan *T-lymphocytes*. Penelitian lain mengindikasikan bahwa menulis buku harian juga dapat menurunkan gejala penyakit asma dan radang sendi.

---

<sup>36</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2011), hal 69

<sup>37</sup> Rahmawati, A., & Subrata, H. (2016). Penggunaan Media Gambar Kegiatan Sehari-hari untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Buku Harian Siswa Kelas II SDN Balongwono Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3).

b. Mengurangi stres

Menulis tentang sesuatu yang membuat kita marah, sedih, ataupun menyakitkan, dapat mengurangi dampak dari perasaan buruk tersebut. Ketika kita menulis mengenai hal-hal buruk tersebut di buku harian, ternyata hal tersebut membuat kondisi kita menjadi lebih baik dan tenang. Sehingga kita dapat mengurangi pengaruh negatif dari hal-hal buruk tersebut.

c. Memecahkan masalah secara efektif

Jika kita memecahkan masalah, biasanya menggunakan otak kiri kita dengan perspektif analisis. Tetapi, jawaban dari pemecahan masalah tersebut ditemukan melalui hasil kreativitas dan intuisi otak kanan. Menulis buku harian dapat mengaktifkan kemampuan, sehingga dapat menyelesaikan beberapa masalah yang belum di temukan solusi.

d. Menjadikan diri lebih atraktif

Buku harian akan membuat diri kita lebih atraktif. Socrates mengatakan "*Know yourself*". Menulis buku harian dapat membantu kita untuk mengetahui jati diri dan mengekspresikan diri secara bebas. Misalnya, dengan melihat buku harian yang selalu merekam kegiatan kita setiap hari, maka kita dapat mengetahui diri kita sendiri baik dari pola hidup, gaya hidup, dan lain-lain.

e. Menemukan tujuan hidup

Dengan menulis buku harian setiap harinya. Pikiran-pikiran maupun ide-ide mengenai suatu hal yang penting maupun sesuatu yang telah kita dapatkan. Dapat mendorong kita menemukan sesuatu yang benar-benar kita inginkan yang menjadikan hal tersebut sebagai tujuan kita.

f. Mengatur emosi lebih baik

Banyak data yang mengatakan bahwa menulis buku harian dapat meningkatkan diri kita untuk mengatur kondisi emosional diri. Banyak dari pekerja sosial, konselor, dan terapis sering menyarankan pasiennya untuk melakukan hal tersebut. Studi dari jurnal *Advances in Psychiatric Treatment* menyatakan bahwa menulis buku harian dapat membantu diri kita untuk memmanage diri dalam emosi.

Studi lain mengatakan bahwa orang-orang dengan menulis buku harian pada beberapa periode waktu dikabarkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengatur emosi lebih baik.

g. Mengurangi kesalahan

Mengurangi kesalahan disini perihal dalam menangani suatu dokumen. Dengan kebiasaan kita menulis buku harian, apabila kita telah melakukan kesalahan beberapa kali, maka kesalahan yang terjadi

berulang akan jarang terjadi karena hal tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan. Jadi, orang yang terbiasa menulis akan lebih teliti jika memiliki tugas dalam menulis dibandingkan orang yang jarang menulis.

#### h. Menghilangkan efek trauma

Trauma dapat membuat seseorang mengalami tekanan, sehingga dapat juga mengakibatkan seseorang depresi. Seseorang yang menderita gejala post-traumatic stress (PTSD), apabila diberikan perlakuan untuk menulis buku harian, dapat mengurangi ingatan masa lalu, mimpi buruk, dan ingatan-ingatan yang tidak diinginkan serta menolong mereka secara perlahan untuk menghubungkan dengan sesuatu yang sebaliknya.

Meningkatnya kualitas hidup Seseorang yang menulis buku harian juga memperoleh kualitas hidup yang baik, seperti cepat mendapatkan kembali pekerjaan, setelah kehilangan pekerjaan lamanya.<sup>38</sup>

### **D. Teknik Penilaian Hasil Karangan**

Teks jenis karangan merupakan jenis teks yang memiliki kriteria kompleks. Penilaian diberikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada dalam setiap karangan. Penilaian terhadap sebuah karangan bebas mempunyai kelemahan pokok, yaitu rendahnya kadar objektivitas. Bagaimanapun juga dan berapapun kadarnya, unsur subjektivitas penilai pasti berpengaruh. Sebuah karangan yang dinilai oleh dua orang atau lebih biasanya tidak akan sama

---

<sup>38</sup> Hasna, A. (2013). Penggunaan Buku Harian Siswa Sebagai Media.



skornya, bahkan jika sebuah karangan dinilai oleh seorang penilai dalam waktu dan kondisi yang berlainan kemungkinan perbedaan pemberian.

Berkenaan dengan karangan narasi, Untuk menyusun sebuah karangan narasi diperlukan berbagai unsur pembentuknya. Unsur pembentuk atau pembangun narasi ialah: tema, alur, watak, ketegangan, unsur pembayang, suasana, sudut pandang, pusat dan kesatuan.

Nurgiyantoro dalam Iskandawassid dan Dadang Sunendar berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian yang demikian jika dilakukan oleh beberapa ahli yang berpengalaman memang, sedikit banyak, dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi, keahlian itu belum tentu dimiliki oleh para pengajar disekolah. Dalam kaitan dengan penilaian karangan, berikut ini beberapa kriterianya:

- a. Kualitas dan ruang lingkup isi
- b. Organisasi dan penyajian isi
- c. Gaya dan bentuk bahasa
- d. Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca
- e. Kerapian tulisan dan kebersihan
- f. Respon afektif pengajar terhadap karya tulis<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Perseda Pers, 2009), hal 250

Selanjutnya untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, kemampuan menulis berupa karangan dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek<sup>40</sup>:

- a. kemampuan mengorganisasi ide karangan;
- b. organisasi;
- c. kemampuan menggunakan pilihan kosa kata ;
- d. kemampuan menggunakan bahasa; dan
- e. kemampuan menggunakan pilihan kata.

Penilaian merupakan salah satu aspek penting pada proses pendidikan. Sebab, penilaian dilakukan pendidik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui kemampuan yang ingin dicapai. Menurut Munirah hal-hal yang dinilai dalam pembelajaran menulis memiliki beberapa aspek penilaian yaitu<sup>41</sup>:

- e. Isi gagasan (keseuaian dengan topik)
- f. Organisasi isi (saling berkoherensi dan mudah dipahami)
- g. Gramatikal (tata bahasa/ kaidah kebahasaan)
- h. Kosa kata (pemilihan kata/ diksi, tidak mengulang kata, mudah dimengerti)
- i. Ejaan (penggunaan huruf kapital)
- j. Tanda baca ( Titik, Koma, Titik Dua, Dll )

Langkah pertama dalam menilai aspek isi gagasan pada teks

---

<sup>40</sup> Nofiyanti, *Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Pengelompokan Ide (Clustering) Berbasis Media Gambar Fotograf*, Jurnal Ilmiah Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, hal 56.

<sup>41</sup> Munirah, *Evaluasi Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Berkah Utami,2018),, hal 94

deskripsi yaitu mneilai aspek kriteria isi dengan penguasaan topiknya. Penilaian aspek organisasi isi dimulai dari isi pendahuluan dan penutup. Letak pendahuluan tidak boleh diakhir karena akan mneimbulkan ketidaksesuaian. Agar karangan narasi menjadi karangan narasi yang baik maka kalimat harus saling berkoherensi. Karangan narasi yang dibuat siswa yang dibuat siswa harus mudah dipahami.

Penilaian gramatkal dilihat dari kaidah keahasaannya sudah sesuai atau belum. Penilaian dengan mengkoreksi hasil kerja siswa dalam membuat karangan narasi sesuai atau tidak dengan kaidah keabsahan bahasa indonesia seperti kata kerja, kata benda dan lain-lain.

Pemilihan kosa kata itu termasuk pilihan kata atau diksi yaitu kata baku, tidak mengulang kata-kata, sehinnnga pemaca mudah memahami hasil karangan narasi.

Penilaian ejaan dan tanda baca biasanya memperhatikan huruf kapital seperti nama orang, tempat, dan awal kalimat. Kemudian penempatan koma, penggunaan huruf kapital setelah titik, dan penggunaan huruf yang tepat.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

Pada tahun 2011, oleh saudara Ahmad Kurniawan membahas tentang Kemampuan Mengarang Deskripsi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 10 Kendari.10 10 Dalam penelitian tersebut bahwa materi pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 10 Kendari khususnya kelas V lebih difokuskan pada kemampuan siswa menulis

wacana deskripsi. Siswa dilatih dan dibimbing untuk mengungkapkan ide atau gagasan melalui kegiatan menulis wacana deskripsi.

Berdasarkan hal tersebut, jelaslah bahwa pembelajaran menulis atau mengarang deskripsi sebagai bagian dari komponen dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia telah dilaksanakan di sekolah. Akan tetapi, pada kenyataan di sekolah masih banyak siswa yang belum mampu mengarang deskripsi dengan baik. Kondisi tersebut yang menjadi konteks penelitian penulis untuk membahas masalah tersebut, sehingga dengan adanya latihan menulis yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun sebagai tugas siswa di rumah mampu memberikan minat siswa dalam belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia khususnya pada kelas V MI Al-Mawasir Padang Kalua.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian pertama membahas tentang Kemampuan Mengarang Deskripsi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, sementara penelitian ini membahas tentang penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah media yang digunakan, subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya dari penelitian tersebut adalah materi yang sama membahas tentang memngarang deskripsi.<sup>42</sup>

Pada tahun 2012, oleh Sugiran dengan judul, Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa buku harian merupakan dokumen atau catatan pribadi seseorang yang

---

<sup>42</sup> Ahmad Kurniawan, Kemampuan Mengarang Deskripsi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 10 Kendari, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2010)

berisi pengalaman, kejadian atau peristiwa yang dialami penulisnya selama satu hari. Buku harian ditulis secara kronologis berdasarkan rentetan kejadian atau peristiwa. Seseorang enggan menulis buku harian disebabkan ketidaktahuan seseorang tentang apa yang harus ditulis, kapan harus menulis, dan untuk apa mereka menulis. Pengalaman menulis buku harian dapat digunakan sebagai dasar penulisan karangan narasi karena isi atau bahan tulisan narasi yang berupa kejadian atau peristiwa sama dengan bahan yang terdapat pada buku harian. Selain itu, dalam menyampaikan kejadian atau peristiwa secara kronologis merupakan syarat dari kedua bentuk tulisan tersebut. Oleh karena itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar mampu peningkatan keterampilan menulis narasi dapat memanfaatkan pengalaman menulis buku harian.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kedua membahas tentang peningkatan keterampilan menulis narasi dengan memanfaatkan pengalaman menulis buku harian, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti yang terdahulu menggunakan media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi sedangkan di penelitian ini membahas bagaimana penggunaan buku harian dan kemampuan menulis narasi siswa subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya ialah mengenai media yang digunakan, buku harian, peningkatan kemampuan menulis.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiran, Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar, (Skripsi Universitas Muslim Indonesia, Makassar Tahun 2012).

Pada tahun 2018, oleh Idarliati membahas tentang “Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 09 Matekko kecamatan Bara Kota Palopo”. Dalam penelitiannya peneliti mengungkapkan pokok permasalahan yang berkenaan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan media gambar. Dalam penelitian tersebut juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan menulis karangan deskripsi yang diterapkan melalui media gambar.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian ketiga membahas tentang “Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar”, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang “Penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V”. Perbedaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, media yang digunakan, subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya ialah sama membahas tentang menulis karangan.<sup>44</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang relevan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis karangan melalui pembiasaan menulis buku harian dapat dilakukan dengan baik oleh seorang siswa dengan menggunakan berbagai cara, dengan ketentuan bahwa apabila siswa telah diarahkan dan dilatih dalam pembiasaan menulis buku harian maka sebagai seorang guru hendaknya melakukan penilaian

---

<sup>44</sup> Idarliati, Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 09 Matekko Kecamatan Bara Kota Palopo, (Skripsi IAIN Palopo Tahun 2018).

dan membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi mengarangnya melalui menulis buku harian.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1	Pada tahun 2011, oleh saudara Ahmad Kurniawan membahas tentang Kemampuan Mengarang Deskripsi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 10 Kendari.	Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah media yang digunakan, subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian.	Membahas kemampuan mengarang narasi
2	Pada tahun 2012, oleh Sugiran dengan judul, Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.	Peneliti terdahulu menggunakan media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	Media yang digunakan buku harian dan mengarang deskripsi
3	Pada tahun 2018, oleh Idarliati membahas tentang “Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 09 Matekko kecamatan Bara Kota Palopo”.	Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah media yang digunakan, subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian.	Persamaannya ialah sama membahas tentang menulis karangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung atau terlibat langsung yang dilakukan oleh peneliti yang akan diteliti<sup>1</sup>. Peneliti mengadakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian atau lapangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata, kalimat, skema maupun gambar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada<sup>2</sup>.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk menyusun suatu pernyataan berdasarkan pandangan konstruktif atau melalui proses-proses dari berbagai sumber<sup>3</sup>. Pendekatan kualitatif yaitu langkah penelitian yang memiliki hasil berupa data deskriptif yaitu berbentuk kata-kata tertulis ataupun secara lisan yang nantinya dijadikan sebagai data dalam penelitian, yang

---

<sup>1</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 9

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 7

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012), hal 6.



berlanjut pada analisis data.<sup>4</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis wawancara. Menurut Tohirin analisis wawancara sendiri merupakan metodologis yang luas, digunakan pada bentuk-bentuk percakapan dan tes baik baik yang terjadi secara alamiah maupun yang telah direncanakan sebelumnya<sup>5</sup>. Dalam penelitian analisis wawancara bisa digunakan secara tunggal atau bersama-sama dengan metodologis lainnya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari pedoman wawancara dengan kepala sekolah, siswa ,dan guru kelas V SDN 125 Rejang Lebong.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN 125 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 09 Juni s/d 08 September 2023.

## **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah, kepala sekolah guru wali kelas, dan siswa kelas V yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, sebagai informasi dimana untuk memperoleh informasi terkait dengan penerapan media buku **harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang lebong.**

---

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, hal 6

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:Pt. Raja Grafindo, 2013), hal 42

#### **D. Data dan Sumber data**

Penelitian kualitatif sumber data ialah unsur guru dan siswa yang ada di SDN 125 Rejang Lebong semuanya itu sebagai sumber informan . Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi yang akurat dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah responden dan informan. Responden berbeda dari informan. Responden adalah sumber data tentang keragaman dalam gejala-gejala, berkaitan dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif dan persepsi. Sedangkan informan ialah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dan data tentang hal-hal yang melembaga atau gejala umum.

Sumber data pada penelitian ini merupakan data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Data ini diperoleh dari hasil observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah wali kelas dan siswa-siswi khusus kelas V SDN 125 Kesambe Lama

##### **b. Sumber data sekunder**

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Dalam hal ini yang termasuk data sekunder adalah para guru dan petugas sekolah, buku-buku, laporan, serta foto dokumentasi yang relevan dengan objek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Menurut Suryani, wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon, dan perekaman dengan respondennya.

Wawancara penting dilakukan, sebab tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam. Jadi metode wawancara dalam hal ini sangat penting untuk mengetahui masalah lebih jauh karena peneliti berkesempatan bertemu langsung dengan sumber data (responden).

### b. Observasi (*observation*)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain, seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan itikad orang lain. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan, berada bersama membantu memperoleh informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. Dapat dipahami bahwa metode observasi sangat

penting untuk mengamati apa yang menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.<sup>6</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu teknik yang digunakan sebagai rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka menunjang data penelitian sebagai sumber data skunder, digunakan sejak awal penyusunan rencana penelitian. proses dan akhir penelitian. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati<sup>7</sup>. Dari definisi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, hasil karangan narasi siswa, dan dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumen foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data, agar penelitian tersebut menjadi sebuah penelitian yang akurat.

**Table 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data Dan Sumber Data**

<b>Teknik pengumpulan data</b>	<b>Aspek</b>	<b>Sumber data</b>
Observasi	Proses KBM	Guru, Kepala Sekolah, dan siswa
Wawancara	Perencanaan penggunaan Evaluasi	Guru kelas dan siswa kelas V
Dokumentasi	Penggunaan media buku harian dalam	RPP, Hasil karangan

<sup>6</sup> Idarliati, Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 09 Matekko Kecamatan Bara Kota Palopo,(Skripsi IAIN Palopo Tahun 2018).

<sup>7</sup> Muslich Masnur, *Ptk Itu Mudah*, (Jakarta: Pt Bumi Asara, 2009), hal 206

	keterampilan menulis karang narasi selama KMB berlangsung	narasi siswa, dan foto
--	---	------------------------

## F. Teknik Analisis Data

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

### a. Reduksi data (Data Reduction)

Sesuatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir digambarkan dan diverifikasikan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>8</sup> Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### b. Paparan Data (Data Exposure)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Paparan data yang dimaksud adalah pengumpulan informasi yang

---

<sup>8</sup> Hasni Karawasa, Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 2, <https://media.neliti.com>, h.4

telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>9</sup>

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap akhir dari rangkaian analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi kesimpulan-kesimpulan selama penelitian berlangsung. Pada tahap inilah temuan-temuan dari penelitian dikokohkan disertai dengan kandungan makna-makna yang dalam dan teruji kebenarannya.

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatankegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>10</sup>

d. Mereduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Selanjutnya tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan tahap lanjutan untuk menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.

---

<sup>9</sup> Tirta Suwondo, Mengarang Itu Mencerdaskan, Majalah CANDRA (Disdikpora DIY) Edisi 1, Tahun XLVII, (2017), h. 18-19, <https://www.researchgate.net>, 2017.

<sup>10</sup> Gita Romadhona, Widyawati Oktavia, Super Lengkap Bahasa Indonesia, (Cet. I; Cianjur: Gagasmedia, 2011), h. 67.

## G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian keabsahan data yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi, member check. Perpanjangan pengamatan.<sup>11</sup>

### a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sedangkan, triangulasi waktu dalam menguji kredibilitas data adalah dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek, baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Hal ini dilakukan

---

<sup>11</sup> Oktavia Lestari, Kebiasaan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan TA. 2017/2018, <https://jurnal.unimed.ac.id>, h. 212

dengan membandingkan data hasil pengamatan, dokumentasi dan data hasil wawancara.<sup>12</sup>

b. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. yang dicek dengan anggota yang terlibat, meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.

Tujuan dari pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data/informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya sudah kredibel/dipercaya, namun apabila berbeda data yang didapatkan oleh peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu mengadakan diskusi dengan pemberi data. Jadi, tujuan dari member check adalah agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai apa yang dimaksud oleh sumber data/informan. Pelaksanaan pengecekan anggotadapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan/kesimpulan.<sup>13</sup> Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang kembali ke pemberi data/informan.

---

<sup>12</sup> Usul Wiyanto, Mampu Berbahasa Indonesia, (Jakarta: Grasindo, 2006), h.3. Ibid, h 13.



### c. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>14</sup>

## H. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi pedoman wawancara**

<b>NO</b>	<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>
1.	Media buku harian pada keterampilan menulis narasi	Perencanaan, penggunaan, evaluasi.	1. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum memulai pembelajaran? 2. Bagaimana tahapan yang dilakukan sebelum memulai	Guru kelas V

<sup>14</sup> Ajat Rukayat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Cet. I; Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 5. 26Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis, (Cet. I; Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 8.

			<p>pembelajaran?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Bagaimana proses penggunaan media pembelajaran buku harian dalam keterampilan menulis teks narasi?</li><li>4. Bagaimana Respon siswa terhadap penerapan media buku harian ini?</li><li>5. Apakah dengan penggunaan media buku harian dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik?</li><li>6. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil penggunaan media buku harian dalam menulis teks narasi?</li><li>7. Apakah dengan melakukan evaluasi seperti penilaian kemudian menunjukkan hasil siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan buku harian menjadi lebih baik?</li></ol>	
--	--	--	---	--

			<p>8. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis ?</p> <p>9. Apakah guru menggunakan media buku harian ?</p> <p>10. Dalam pelajaran apa saja gurumu menggunakan media buku harian dalam proses pembelajaran?</p> <p>11. Apakah media buku harian sangat membantu kamu dalam menulis narasi ?</p> <p>12. Menurut kamu apakah mudah atau tidak menggunakan media buku harian ini ?</p> <p>13. Apakah keterampilan menulis narasi kamu meningkat ketika guru menerapkan media buku ini ?</p>	Siswa Kelas V
			<p>14. Kurikulum apa yang digunakan di SDN 125 Rejang Lebong</p>	KS. SDN 125 Rejang Lebong

			<p>ini?</p> <p>15. Bagaimana visi dan misi sekolah ini?</p> <p>16. Apa yang ibu ketahui tentang media buku harian??</p> <p>17. Bagaimana media yang baik menurut ibu?</p> <p>18. Bagaimana pendapat ibu tentang media buku harian ?</p> <p>19. Menurut ibu apakah penerapan media buku harian itu perlu digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis di dalam kelas?</p>	
--	--	--	--	--

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Wilayah Penelitian**

##### **a. Sejarah singkat sekolah**

SD Negeri 125 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1984. SD ini beralamat di Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur. Berdirinya SD ini berkat bantuan masyarakat yang memberikan tanah dengan cara melakukan sumbangan untuk membelinya. Luas lahan sekolah ini adalah 2549 m<sup>2</sup>, berdirinya SDN dari bantuan Pemerinta (bantuan impress) Dengan luas bangunan 171 m<sup>2</sup>.

Gedung SD Negeri 125 Rejang Lebong terdiri dari 6 gedung yang terdiri dari :

1. Gedung 1 = ruang kelas 1,2,3, dan ruang kelas yang dijadikan (tempat ibadah, UKS) serta tempat parker
2. Gedung 2 = ruang guru
3. Gedung 3 = ruang Kepala Sekolah
4. Gedung 4 = rumah dinas Kepala Sekolah
5. Gedung 5 = rumah dinas penjaga sekolah
6. Gedung 6 = WC guru, WC siswa dan ruang kelas 4,5,6 dan ruang perpustakaan yang berada di salah ruang kelas yang tidak terpakai.

Sedangkan sebagian lahan SD Negeri 125 Rejang Lebong di gunakan sebagai lapangan Upacara, Kebun Sekolah dan Halaman Sekolah.

Pada tahun 2008, nama Sekolah SDN 94 Kesambe Lama berganti menjadi SDN 11 Curup Timur dan pada Tahun 2017 sampai sekarang SDN 11 Curup Timur berganti nama menjadi SDN 125 Rejang Lebong. Selama berdiri SD Negeri 125 Rejang Lebong mengalami pergantian Kepala Sekolah yaitu :

**Tabel 4.1**  
**Nama Nama Kepala Sekolah**

No	Nama-nama kepala sekolah	Masa jabatan
1	Chairania, A.Ma.Pd	Tahun 1984 s/d 1995
2	Somad Hadi Subroto	Tahun 1995 s/d 2000
3	Hayul Qoyum, S.Pd	Tahun 2000 s/d 2006
4	Suriati, S.Pd	Tahun 2006 s/d 2008
5	Dra. Ida Zaleha	Tahun 2008 s/d 2012
6	Berlian, R, S.Pd.M.TPd	Tahun 2012 s/d 2016
7	Sangkut Chandra	Tahun 2016 s/d 2018
8	Desma Wati, S.Pd	Tahun 2019 s/d 2020
9	PLT Ruspani	Tahun 2019 s/d 2020
10	Hamida, M.Pd	Tahun 2020 s/d 2022
11	Azidatul Azidah, S.Pd	Tahun 2022 s/d Sekarang

**Tabel 4.2**  
**Profil Sekolah SDN 125 Rejang Lebong**

Nama Sekolah	SDN 125 Rejang Lebong
Nama Statistik Sekolah (NSS)	101260203011
NPSN	10700661
NPWP	004478459327000
E-mail	<a href="mailto:Rejanglebong125@gmail.com">Rejanglebong125@gmail.com</a>
Terakreditasi	Sudah
Nilai	A

Kurikulum	K13
Alamat Lengkap Sekolah	Desa Kesambe Lama Curup Timur
Kecamatan	Curup Timur
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Nomor Telp./FAX	-
Tahun Berdiri	1984
Status Sekolah	Negeri
Luas Tanah	2549 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	171 m <sup>2</sup>
Bukti Kepemilikan Tanah	Ada (Sertifikat)

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa/Siswi Kelas V**

No	Nama-nama Siswa-Siswi	Jenis Kelamin
1	Akila ida riyani	P
2	Aldo	L
3	Amellia setiana dwi	P
4	Andika	L
5	Andrianpratama	L
6	Bayu aditya	L
7	Fahmi Rapi	L
8	Nora pian dwi lestari	P
9	Rapi	L
10	Salsabila kharisa meiza	P
11	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

b. Visi / Misi Sekolah

a. Visi

“Menjadikan siswa/siswi SD Negeri 125 Rejang Lebong berakhlak mulia, mandiri, berprestasi, dan peduli lingkungan”

b. Misi

Meningkatkan keimanan dalam beribadah dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah sehingga mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

Membiasakan berperilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab serta mengembangkan kreatifitas.

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah Akademis dan Non Akademis.
- 2) Menanamkan rasa percaya diri sehingga tercipta generasi yang mandiri. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat sehingga tercipta sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan.

c. Keadaan Guru dan Siswa

a. Jumlah Guru

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Guru**

No	Nama	NIP	L/p	Pendidikan	Tugas Pokok	Ket
1	Azidatul Azidah, S.Pd	19641022 198307 2 001	P	S1	Kepala Sekolah	PNS
2	Elia Rosma, S.Pd	19640806 198307 2 001	P	S1	Wali Kelas 1	PNS
3	Marianah, S.Pd	19661128 198807 2 001	P	S1	Wali Kelas 2	PNS
4	Sangkut Chandra	19621020 198409 1 001	L	D-I	Guru Penjas	PNS
5	Ruspanipani, S.Pd	19650525 198912 1 001	L	S1	Wali Kelas 3	PNS



6	Mursiti, S.Pd	19621226 198803 2 003	p	S1	Wali Kelas 4	PNS
7	Wariyanti, S.Pd	19670420 198604 2 001	P	S1	Wali Kelas 5	PNS
8	Sutarna, S.Pd	19630913 198604 1 001	L	S1	Wali Kelas 6	PNS
9	Ramsi, S.Ag.	19630509 201407 1 001	L	S1	Guru PAI	PNS
10	Rahmad Joni, S.Pd		L	S1	Operator	Honor er
11	Rita Ervina		P	SMA	Tata Usaha	Honor er

b. Jumlah Siswa/Siswi SDN 125 Rejang Lebong

**Tabel 4.5**

**JUMLAH SISWA**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	6	2	8
2	II	6	4	10
3	III	4	3	7
4	IV	8	7	15
5	V	6	4	10
6	VI	10	4	14
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>24</b>	<b>64</b>

## c. Sarana / Prasarana

**Tabel 4.6**  
**Sarana Dan Prasarana**

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI				KET
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	
<b>1</b>	<b>RUANG KEPALA SEKOLAH</b>	1			1		
	KURSI KERJA	1	1				
	MEJA KERJA	1	1				
	KURSI TAMU DI RG. KEPSEK	1 SET	1 SET				
	LEMARI DI RG. KEPSEK	1	1				
	KOTAK SAMPAH DI RG. KEPSEK	1	1				
	JAM DINDING DI RG. KEPSEK	1	1				
	BENDERA ORGANISASI	5 BH	5 BH				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>2</b>	<b>RUANG GURU</b>	1		1			
	KURSI	10	10				
	MEJA	10	10				
	JAM DINDING	1	1				
	LEMARI	6	6				
	LEMARI PANJANG	1	1				
	BEL	1	1				
	SPEAKER	1	1				
	TV DAN RESIVER	1	1				
	KOTAK SAMPAH	1	1				
<b>3</b>	<b>RUANG KELAS 1</b>				1		

	MEJA SISWA KELAS	15	15				
	KURSI SISWA KELAS	12	12				
	KOTAK SAMPAH	1	1				
	PAPAN TULIS	1	1				
	BANK DATA	1	1				
	LEMARI BUKU	1	1				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>4</b>	<b>RUANG KELAS 2</b>				1		
	MEJA SISWA KELAS	10	10				
	KURSI SISWA KELAS	11	11				
	KOTAK SAMPAH	1	1				
	PAPAN TULIS	1	1				
	BANK DATA	1	1				
	LEMARI BUKU	1	1				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>5</b>	<b>RUANG KELAS 3</b>				1		
	MEJA SISWA KELAS	15	15				
	KURSI SISWA KELAS	17	17				
	KOTAK SAMPAH	1	1				
	PAPAN TULIS	1	1				
	BANK DATA	1	1				
	LEMARI BUKU	1	1				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>6</b>	<b>RUANG KELAS 4</b>				1		
	MEJA SISWA KELAS	13	13				
	KURSI SISWA KELAS	14	14		3		

	KOTAK SAMPAH	1	1				
	PAPAN TULIS	1	1				
	BANK DATA	1	1				
	LEMARI BUKU	1	1				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>7</b>	<b>RUANG KELAS 5</b>	1			1		
	MEJA SISWA KELAS	20	20		3		
	KURSI SISWA KELAS	18	18		2		
	KOTAK SAMPAH	1	1				
	PAPAN TULIS	1	1				
	BANK DATA	1	1				
	LEMARI BUKU	1	1				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>8</b>	<b>RUANG KELAS 6</b>	1			1		
	MEJA SISWA KELAS	24	24		3		
	KURSI SISWA KELAS	18	18		3		
	KOTAK SAMPAH	1	1				
	PAPAN TULIS	1	1				
	BANK DATA	1	1				
	LEMARI BUKU	1	1				
	LAMBANG NEGARA	3 SET	3 SET				
<b>10</b>	<b>RUANG SEBELAH R.KEPSEK YANG DIJADIKAN RUANG TU</b>	1	1				
	KURSI KERJA	2	2				
	MEJA KERJA	2	2				
	LEMARI	2	2				
	KURSI TAMU	1 SET	1 SET				

	PRINTER	2		2			
	KOTAK SAMPAH	1	1				
	JAM DINDING	1			1		
	KOMPUTER 1 SET	1				1	
<b>11</b>	<b>RUANG KELAS YANG DIJADIKAN RUANG PERPUSTAKAAN</b>	1			1		
	LEMARI BUKU	7	7				
	MEJA BACA	4	4				
	BUKU BACAAN						
	KOTAK SAMPAH	1	1				
<b>12</b>	<b>RUANG KELAS YANG DIJADIKAN TEMPAT IBADAH</b>	1			1		
	SAJADAH	3	3				
	ALQUR'AN	1	1				
	JUS'AMA	5	5				
	MUKENAH	1	1				
<b>13</b>	<b>RUANG KELAS YANG DIJADIKAN UKS</b>	1			1		
<b>14</b>	<b>RUMAH DINAS KEPSEK</b>	1			1		
<b>15</b>	<b>RUMAH DINAS PENJAGA. S</b>	1			1		
<b>16</b>	<b>TIANG BENDERA</b>	1	1				
<b>17</b>	<b>TEMPAT PARKIR MOTOR</b>	1	1				
<b>18</b>	<b>WC/JAMBAN GURU</b>	2			2		
<b>19</b>	<b>WC/JAMBAN MURID</b>	2			2		

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab IV ini menguraikan temuan peneliti yang di dapatkan di lokasi penelitian di kelas V SDN 125 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang penggunaan media buku harian pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN 125 Rejang Lebong. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk beberapa informan yaitu kepada Ibu Azidahtul Aziah, S,Pd. Selaku kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong, kemudian kepada wali kelas V yaitu ibu Wariyanti, S, Pd. Dan juga kepada siswa/siawi kelas V SDN 125 Rejang Lebong.

Guru sangat memegang peran besar untuk mencapai keberhasilan peserta didik. Seorang guru dalam melaksanakan kompetensi pendidikan diuntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan sistem kurikulum yang berlaku.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan oleh guru diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong masih rendah. Terbukti saat pembelajaran menulis, masih banyak siswa yang masih menyisakan banyak lembaran kosong dalam buku mereka. Mereka juga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan sebuah karya tulisan utuh. Dalam pembelajaran menulis karangan, hanya beberapa siswa dari 10 siswa yang dapat menyelesaikan karangan tepat waktu. Berdasarkan observasi

---

<sup>1</sup> Observasi di SDN 125 Rejang Lebong di kelas V pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 08:00 WIB

tersebut guru telah mengidentifikasi beberapa kemungkinan penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa. Langkah selanjutnya adalah guru kelas menganalisis langkah-langkah kemungkinan yang bisa ditempuh dalam kegiatan pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan menulis siswa. Caranya adalah dengan mencoba melakukan pengamatan terus menerus, membaca sumber-sumber bacaan berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan menulis pada siswa, dan berdiskusi dengan guru-guru lain.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut akhirnya disepakati bahwa guru akan memanfaatkan buku harian (diari) sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Buku harian dianggap dekat dengan aktivitas kehidupan siswa sehari-hari. Buku harian (diary) adalah catatan kejadian yang kita alami sehari-hari. Kita menulis kejadian yang mengesankan pada hari ini pada buku diary. Fungsi diary adalah sebagai kenangan masa-masa yang pernah kita alami. Bisa juga sebagai *momento*/ sejarah kehidupan kita. Seiring dengan perubahan zaman yang terlalu cepat sehingga perubahan tersebut membuat individu semakin stress entah dengan kariernya atau keluarganya, Diary atau buku harian pun berubah fungsi dari sekadar menyimpan kenangan menjadi sebuah media untuk mencurahkan perasaan seseorang atas masalah yang dihadapinya. Pendapat lain menyatakan bahwa buku harian (diary) merupakan sebuah buku catatan yang berisi tulisan pribadi penulis. Buku harian berisi pengalaman pribadi, baik itu hal yang menyenangkan, menggembirakan, menyedihkan, mengharukan, bahkan mengecewakan.

Dalam buku harian hal apa saja bisa dituliskan, termasuk urusan yang sangat pribadi dan rahasia, semisal kisah cinta dan perasaan. Penggunaan buku harian untuk meningkatkan kemampuan menulis telah diterapkan. Setelah menentukan membiasakan menulis buku harian sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis, selanjutnya guru menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk sebagai berikut:

## **1. Tahap Perencanaan**

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pentingnya guru mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang di senangi siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran, atau disingkat RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. RPP merupakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memberi petunjuk arah proses kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan terarah dan memiliki makna untuk keselarasan dengan pencapaian tujuan yang diinginkan dari pembelajaran yang dibawakan.

### **b. Silabus**

Perencanaan yang kedua yaitu guru mempersiapkan Silabus sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, Silabus merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajaran atau tema



tertentu dalam pelaksanaan kurikulum. Silabus dibuat oleh guru untuk memberikan gambaran garis besar proses pembelajaran dalam satu semester. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Adapun tujuan dari silabus dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ialah diantaranya mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan hasil proses belajar-mengajar dan menyusun berbagai rencana pembelajaran secara profesional, yang sistematis dan berdaya guna

**c. Media buku harian**

Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, khususnya di kelas V SDN 125 Rejang Lebong, karena siswa kelas V sering kesulitan saat mendapatkan tugas yang di berikan oleh guru kelas, sehingga guru perlu menggunakan media pembelajaran agar mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Buku harian adalah buku yang berisi tentang peristiwa-peristiwa menarik yang dialai oleh seseorang. Melalui buku harian seseorang dapat mengungkapkan pengalaman, pikiran dan perasaan yang dialami dengan menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif. Dengan rutin menulis buku harian, kita akan lebih mudah

mengenali pemicu dan penyebab masalah, serta mempelajari cara untuk menghadapinya dengan lebih baik. Aktivitas ini juga akan memberikan kesempatan kamu untuk berpikir lebih positif dan menjauhi pikiran negatif.

Untuk memastikan bahwa pembiasaan menulis buku harian dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Dalam proses pembelajaran sebelum pembelajaran tersebut diajarkan kepada siswa guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran seperti menyusun RPP, silabus, media buku harian dan bahan ajar lainnya. adapun dari hasil wawancara dari ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V di SD Negeri 125 Rejang Lebong yakni:

“Iya ibu selaku wali kelas V sebelum memulai pembelajaran tentunya menyiapkan perencanaan pembelajaran dari memulai membuat RPP, silabus dan bahan ajar lainnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga sebelum memulai pembelajaran tentunya menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa sebelum memulai pembelajaran. Di samping itu menurut saya, guru harus menguasai berbagai konsep-konsep presentasi supaya peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran”<sup>2</sup>

Seperti yang diutarakan dari ibu Wariyanti, S, Pd. bahwa dalam mempersiapkan proses pembelajaran tentunya menyiapkan bahan ajar seperti RPP, silabus agar menjadikan proses pembelajaran baik dan sesuai dengan RPP, Silabus yang diterapkan. Jadi guru harus handal menciptakan suasana pembelajaran dan handal memilih beraneka macam presentasi

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 09:00 WIB.

yang akan digunakan agar peserta didik merasa semangat dalam proses pembelajaran.

Selain dari penjelasan diatas ibu Wariyanti, S, Pd. Juga menjelaskan bahawa sebelum memulai pembelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan yakni:

“Kegiatan belajar dimulai dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas. Melakukan *ice breaking*, Guru mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan mengingatkan kembali tentang buku harian yang pada pertemuan sebelumnya telah dibahas.”<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa sebelum memulai pembelajaran perlu adanya melakukan berdoa bersama, memeriksa kehadiran, dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemudian dengan melakukan *ice breking* juga dapat membangkitkan semangat siswa sebelum belajar. Selain itu juga perlu adanya persepsi guru sebelum memasuki materi selanjutnya agar siswa dapat mengingat kembali pembelajaran sebelumnya sehingga pembelajaran nantinya dapat berajalan secara efektif.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 09:30 WIB.

## **2. Tahap penggunaan**

Setelah tahap perencanaan ada juga tahap-tahap menggunakan media buku harian sebelum menulis narasi. Langkah-langkah pembelajaran menulis narasi menggunakan buku harian di kelas V, antara lain:

### **a. Menentukan tema**

Tema adalah pokok pikiran, ide, atau gagasan tertentu yang akan melatarbelakangi dan mendorong seseorang menuliskan karangannya. Dengan demikian, jika seseorang memikirkan sesuatu atau menentukan tema, tentulah terkandung maksud tujuan atau sasaran tertentu.

Menentukan tema sebuah cerita memanglah bukan hal yang mudah. Bahkan penulis yang berpengalaman pun seringkali kesulitan dalam menentukan tema suatu cerita. Cara menentukan tema dengan baik dan benar dari kami. Berikut ini merupakan beberapa syarat dalam menentukan sebuah tema cerita. Syarat tersebut antara lain adalah:

#### **1) Menarik Perhatian Pembaca**

Kita harus mempertimbangkan apakah tema yang dipilih dapat menarik perhatian pembaca atau tidak. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan kita membuat cerita tentu saja agar dibaca oleh banyak orang. Oleh karena itu pastikan tema yang dipilih adalah tema yang menarik minat pembaca.

## 2) Menggunakan Tema yang Benar-Benar Dipahami

Dalam menulis sebuah cerita, kamu dituntut untuk paham mengenai tema cerita yang telah ditentukan. Dengan demikian, cerita yang dibuat tidak akan menyimpang jauh dari tema yang telah ditentukan. Oleh karena itu, sebelum membuat cerita, penulis harus benar-benar memahami tema ceritanya.

## 3) Membatasi Ruang Lingkup Tema

Terkadang sebuah tema cerita pastilah memilih ruang lingkup yang cukup luas. Dengan demikian, kita harus mempersempit ruang lingkup tersebut. Mempersempit ruang lingkup akan membuat cerita lebih mudah dipahami dan hanya berfokus pada penyelesaian suatu masalah saja.

### **b. Menentukan judul**

Judul atau kepala karangan adalah gambaran dari keseluruhan isi teks bacaan, yang ditulis secara jelas, singkat, dan menarik. Ketika membaca judul, orang akan langsung tertarik dan memahami dengan jelas topik yang akan disampaikan oleh penulis. Judul hendaknya ditulis dengan menarik, singkat, padat, dan menggambarkan isi informasi yang disajikan. Hampir di setiap karya, dalam bentuk apapun, judul itu penting. Dalam karya seni misalnya, setiap seniman akan memilih judul yang sesuai dengan karyanya. Begitu pula penulis, entah itu penulis esai, berita, atau artikel, judul tak kalah penting dari isi tulisan. Tanpa judul, sebuah tulisan akan terasa hambar dan tidak

menarik. Judul menjadi garda terdepan dalam sebuah tulisan. Keberadaannya membantu pembaca untuk menentukan, akan menginvestasikan waktunya untuk membaca tulisan itu atau tidak. Jadi tak heran, jika semakin banyak konten yang menampilkan judul sensasional hanya untuk menarik minat pembaca.

Jika kita mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan judul, berikut ada beberapa tips cara menentukan judul yang menarik.

1. Mencakup Pikiran Pokok dalam Tulisan
2. Diksi yang Tepat
3. Membuat Pembaca Penasaran
4. Tidak Terlalu Panjang
5. Tidak Bertele-tele dan Mudah Dipahami

**c. Membuat kerangka**

Ketika menulis suatu karya tulis, penulis harus membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Kerangka karangan adalah poin-poin utama yang disusun secara terstruktur untuk membuat karya tulis ilmiah. Kerangka karangan adalah garis besar tema yang akan dijadikan karya tulis. Kerangka karangan dibuat karena beberapa hal.

Fungsi utama dari kerangka karangan yaitu sebagai penghubung antara satu gagasan dengan gagasan lainnya. Kerangka karangan tersebut dibuat agar mempermudah penulis saat proses penulisan. Sehingga tulisan akan menjadi lebih sistematis dan tidak keluar dari jalur.

Adanya kerangka karangan dapat membuat penulis lebih mudah mengembangkan gagasan pada tulisan. Sehingga pemaparan suatu gagasan dalam tulisan akan lebih jelas. Maka dari itu, kerangka karangan harus dibuat dan dipersiapkan sebelum menulis karya tulis. Berikut cara membuat kerangka karangan yang tepat.

#### 1) Menentukan Tema dan Judul

Pertama-tama penulis wajib menentukan tema persoalan yang akan dibahas. Tema dapat ditentukan sendiri oleh penulis. Tema juga harus dipilih sesuai dengan keahlian. Jika memilih tema yang tidak sesuai dengan keahlian, maka hasil tulisan menjadi tidak valid karena minimnya pengetahuan di bidang tersebut. Setelah memilih tema, penulis dapat membuat judul. Judul harus relevan dengan tema. Selain itu, judul harus dibuat dengan singkat, padat, dan tidak bertele-tele. Judul juga tidak proaktif.

#### 2) Mengumpulkan Bahan

Sebelum membuat karya tulis, bahan harus dikumpulkan terlebih dahulu. Caranya adalah mencari data dan referensi yang terkait.

#### 3) Membuat Kerangka Karangan

Kerangka karangan dapat dibuat dengan menguraikan topik yang ingin dibahas. Topik diurutkan dari pembahasan umum ke khusus.

#### 4) Mengembangkan Kerangka Karangan

Setelah itu, kembangkan kerangka karangan. Caranya salah mencatat gagasan, mengatur urutan dari gagasan, memeriksa, serta membuatnya dengan lengkap dan rinci.

Jadi kerangka karangan adalah poin atau gagasan utama yang dibuat dengan terstruktur oleh penulis sebelum menulis karya tulis. Kerangka karangan sangat penting, maka dari itu, buat dengan tepat dan terperinci.

Sebuah kerangka karangan mengandung pengertian sebagai rencana kerja yang memuat pokok-pokok pikiran atau topik-topik yang harus dirinci dan dikembangkan agar diperoleh susunan tulisan yang logis dan teratur serta memungkinkan penulis membedakan gagasan-gagasan utama dari gagasan-gagasan tambahan

#### **d. Menulis**

Menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Selain kata menulis masyarakat juga dikenal dengan kata mengarang. Banyak orang menggunakan kata menulis dengan arti mengarang. Semua hal bisa kamu tulis di dalam buku harian, mulai dari rutinitas sehari-hari, perasaan tentang sesuatu yang lama dipendam, hingga daftar keinginan atau hal-hal apa saja yang ingin kamu lakukan di waktu yang akan datang.



Menulis itu penting, karena dengan adanya tulisan kita bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Sesederhana apapun kata yang dituliskan, pasti bermanfaat bagi yang sedang membutuhkannya. Menulis itu penting karena menulis merupakan salah satu sarana komunikasi terpercaya.

Menulis dapat membantu kamu meluapkan emosi yang sedang Anda rasakan dan pendam. Anda bebas membuat tulisan ketika sedang sedih, senang, galau, marah atau lainnya saat tidak bisa bercerita kepada orang lain. Percaya atau tidak, cara ini sangat manjur untuk menuangkan emosi Anda sehingga tidak ada yang terpendam.

Setelah memahami langkah-langkah siswa menuliskan peristiwa secara runtut berdasarkan kerangka yang telah ditulis sebelumnya, Menyusun peristiwa menjadi sebuah karangan, dan Penulisan peristiwa ini dilakukan setiap hari dalam buku harian masing-masing siswa. Pada awal penggunaan strategi ini diterapkan, masih banyak siswa yang hanya menuliskan beberapa kalimat saja. Hal ini karena siswa belum terbiasa mengungkapkan apa yang mereka alami melalui sebuah tulisan. Dalam hal ini, guru memberikan dorongan agar siswa lebih banyak lagi menulis melalui beberapa pertanyaan untuk memancing ide siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru antara lain:

- a) Hal apa saja yang kamu alami hari ini?
- b) Dimana kamu mengalami peristiwa tersebut?
- c) Dengan siapa kamu mengalami peristiwa tersebut?

- d) Senangkah kamu mengalami peristiwa tersebut? Mengapa?
- e) Pelajaran apa yang dapat kamu ambil setelah mengalami peristiwa tersebut,
- f) Jika lain kali kamu mengalami hal itu kembali, apa yang akan kamu lakukan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut oleh guru terus berulang sampaikan oleh guru dalam setiap ada kesempatan dengan menyesuaikan kemampuan siswa. Jawaban dari masing-masing pertanyaan itu mereka tuliskan untuk dijadikan kerangka karangan. Sesudah guru mempersiapkan pembelajaran selanjutnya yakni pada tahap penggunaan media pembelajaran buku harian yang dimana, ada beberapa tahap dalam pelaksanaan menggunakan media pembelajaran buku harian.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. Mengenai proses penggunaan media pembelajaran buku harian dalam keterampilan menulis teks narasi beliau mengatakan:

“Pada saat pembelajaran yang pertama Guru membacakan serta menjelaskan sedikit tentang buku harian dan fungsi buku harian. Untuk memperkenalkan buku harian, guru membagikan buku harian kepada seluruh siswa, kemudian siswa diminta untuk menghias atau menggambar apa saja pada sampul buku harian masing-masing. Setelah selesai kemudian guru menuliskan dipapan tulis mengenai beberapa poin unsur-unsur narasi. Guru membacakan poin-poin tersebut dan memberikan beberapa penjelasan pada setiap unsur narasi. Kemudian guru memberikan contoh teks narasi lalu beberapa siswa diminta untuk membacanya dan siswa yang lain menyimak. Guru menerangkan beberapa tanda baca yang digunakan dalam contoh teks narasi. Guru juga menjelaskan fungsi penggunaan tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, dan lain-lain. Setelah itu siswa diminta untuk membuat suatu tulisan narasi dengan tema bebas. Setelah itu siswa diminta

untuk menulis narasi dalam buku harian tentang hari yang telah mereka lalui kemarin”.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas Penggunaan media buku harian dapat memberikan kemudahan bagi guru dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran. Menulis buku harian guru membagikan media buku harian kepada siswa, lalu siswa di minta untuk menulis buku hariannya ketika pelajaran selesai, siswa juga di beri kebebasan untuk menulis buku hariannya di mana saja seperti, di sekolah, rumah, pasar, tempat mengaji dan tempat lainnya. Setelah itu siswa menuliskan di buku hariannya satu hari satu paragraf atau lebih, siwa menuliskan peristiwa atau kejadian yang di alami pada dirinya sesuai dengan urutan waktu, ejaan, tanda baca dan bahasa yang baik dan benar. Media dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu mewujudkan tujuan pebelajaran itu sendiri.

Kemudian setelah dilakukannya penjelasan dan penugasan terhadap siswa mengenai buku harian dan menulis narasi, ibu Wariyanti, S. Pd mengatakan bagaimana respon siswa saat diberikan tugas tersebut yaitu:

“Siswa juga terlihat antusias sekali dalam mengerjakannya karena mereka Siswa sudah mulai paham dan antusias dengan pembelajaran menulis narasi. Menggunakan media buku harian menjadikan siswa merasa lebih bebas dan leluasa dalam menuangkan pikirannya. Siswa juga lebih berani menceritakan lebih jauh mengenai pengalaman mereka”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 10:00 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 10:30 WIB.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa buku harian dalam menulis teks narasi membuat siswa semangat dalam mengerjakannya karena mereka diberi kesempatan untuk menuangkan pikiran dan cerita mereka kedalam bentuk tulisan yang mereka buat sendiri.

Dengan penerapan media buku harian dalam pembelajaran menulis narasi apakah dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, Hasil wawancara dengan wali kelas V menyatakan bahwa :

“iya dengan adanya media buku harian ini dapat membantu meningkatkan dan memperbaiki tulisan siswa dan mengungkapkan bahasa dengan baik dan benar sesuai dengan EYD, karena dengan media buku harian ini siswa akan terlatih dan melatih tulisan mereka sehingga lama kelamaan tulisan mereka akan menjadi lebih baik lagi”.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya media buku harian dapat meningkatkan pembelajaran siswa menjadi lebih baik seperti penggunaan huruf dan ejaan yang baik benar serta dapat melatih dan mengolala pikiran mereka dalam menuangkan pendapat kedalam tulisan mereka.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 11:00 WIB.

### **3. Tahap Evaluasi**

#### **a. kesimpulan**

Guru memberikan kesimpulan seluruh materi pembelajaran yang telah diajarkan di akhir jam pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran pertama yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dan guru memberikan kesimpulan serta tambahan jawaban dari siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Hal ini telah menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesimpulan pada saat menutup pelajaran.

Guru memberikan kesimpulan dan konklusi mengenai apa yang telah dipelajari siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru bisa memberikan rangkuman poin-poin penting mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut. Siswa juga akan jadi lebih mudah untuk mengerti mengenai materi pertemuan tersebut.

Memberikan kesimpulan dan penguatan konsep kepada siswa merupakan hal yang penting dalam kegiatan menutup pelajaran, karena akan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari pada hari itu.

#### **b. Penilaian**

Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performa dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan

penilaian adalah untuk mengetahui kemampuan belajar yang dimiliki siswa, memperbaiki kegiatan belajar siswa, mendorong semangat siswa dalam belajar dan sebagai umpan balik bagi peningkatan dalam pembelajaran bagi guru.

Manfaat penilaian yaitu untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi dan untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial. Guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa secara langsung untuk melihat bagaimana keterampilan menulis narasi siswa ketika menggunakan media buku harian dapat di lihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.7**

No	Nama	KK M	Nilai	Kenaikan (%)	Keterangan
1	Akila ida riyani	65	80	18	Tuntas
2	Aldo		75	15	Tuntas
3	Amellia setiana dwi		80	17	Tuntas
4	Andika		75	15	Tuntas
5	Andrianpratama		78	15	Tuntas
6	Bayu aditya		75	15	Tuntas
7	Fahmi Rapi		78	28	Tuntas
8	Nora pian dwi lestari		85	15	Tuntas
9	Rapi		75	12	Tuntas
10	Salsabila kharisa meiza		80	20	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>781</b>	<b>170</b>	
<b>Rata-Rata</b>			<b>78,1</b>	<b>17 %</b>	<b>Tuntas</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 78,1 hal ini menunjukkan bahwa hasil menulis karangan narasi siswa kelas V setelah guru menggunakan media pembelajaran buku harian nilai siswa dapat mencapai KKM (65). Dengan penggunaan media buku harian memberikan perubahan pada siswa yang belum mampu menulis karangan narasi, karena dengan menggunakan media ini siswa lebih semangat dan aktif untuk berimajinasi dalam belajar. Sehingga mereka merasa sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran tersebut.

Untuk memperkuat peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas dalam penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi ada beberapa tahap yang dilukan. Dari hasil wawancara yang didapatkan kita perlu mengevaluasi penerapan penggunaan buku harian pada keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan penjelasan ibu wariyanti S. Pd, beliau mengatakan:

“Setelah melakukan pembelajaran perlu adanya evaluasi pembelajaran yaitu: 1) Guru memberikan kesimpulan seluruh materi pembelajaran yang telah diajarkan diakhir jam pembelajaran, tetapi menjelaskan secara singkat saja. 2) memberikan penilaian baik secara langsung maupun tak langsung, maksudnya Ibu melakukan penilaian baik tertulis seperti mengerjakan tugas latihan, maupun melakukan penilaian keaktifan pada saat terjadinya presentasi mengenai keterampilan menulis narasi dalam buku harian.”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 11:30 WIB.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat tahap evaluasi selain memberikan penjelasan materi ulang apabila dirasa materi tersebut kurang bisa dipahami oleh peserta didik, disini juga Wariyanti, S. Pd, selaku guru selaku wali kelas V di SD Negeri 125 Rejang Lebong memberikan penilaian baik dari kehadiran peserta didik, keaktifan serta penilaian tugas latihan.

Setelah melakukan penilain disini saya mewawancarai kepada ibu Wariyanti, S. Pd mengenai hasil penilaian peserta didik mengenai penggunaan media buku harian dalam keterampilan menulis narasi beliau mengatakan:

“Hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku harian ini sangat baik dengan di bandingkan tidak menggunakannya media, tidak ada sikap yang menonjol bagi siswa yang belum mampu menulis narasi dengan baik mala mereka sangat senang dengan adanya media karena dengan adanya media buku harian ini mala sangat membantu bagi mereka yang belum mampu menulis narasi dengan baik, dan juga wali kelas V ibu Wariyanti, S, Pd. Menyatakan bahwa dengan adanya media buku harian juga dapat mempermudah melatih dan memperbaiki tulisan mereka juga dengan bahasa yang baik dan benar”<sup>8</sup>.

Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong menjadi lebih baik setelah menggunakan media buku harian karena siswa dapat menentukan setiap gagasan dari setiap paragraf yang mereka tulis, siswa dapat menulis karangan narasi dengan peristiwa yang mereka alami dengan urutan waktu, dan sesuai dengan EYD.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Wariyanti, S, Pd. selaku wali kelas V SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 12:00 WIB.



#### 4. Hasil Wawancara Kepada Siswa/Siswi Kelas V

Untuk mendapatkan data dan memperkuat hasil wawancara dengan wali kelas V di sini penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa perwakilan siswa kelas V Kemudian penulis mewawancarai beberapa siswa untuk membuktikan kebenranya bahwa media buku harian ini benar-benar ada dan digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran di kelas, peneliti mewawancarai beberapa siswa yaitu 5 orang siswa yang bernama : Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, Bayu aditya, Fahmi. Untuk membuktikan kebenarannya peneliti bertanya kepada siswa tersebut Ketika belajar menulis narasi Apakah guru menggunakan media buku harian? hasil wawancara mereka mengatakan bahwa :

“Dari hasil wawancara beberapa siswa mengatakan iya benar adanya guru kelas V menggunakan media buku harian ketika belajar di dalam kelas “.<sup>9</sup>

Penulis mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa untuk mewakili siswa yang lainya penulis mewawancari 5 orang siswa yang pertama yaitu wawancara kepada : Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, Bayu aditya, Fahmi. Adapun hasil wawancara siswa kelas V mengenai apakah mereka suka dengan penggunaan media buku harian pada keterampilan menulis narasi”.

“Siswa atas nama akila Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, mereka mengatakan bahwa mereka suka saat proses

---

<sup>9</sup> Wawancara kepada beberapa siswa kelas V berjumlah 5 orang yaitu Akila Ida Riyani, Aldo, Amelia Setiana Dwi, Andika, Bayu Aditya, Fahmi. Pada tanggal 31 juli 2023 pukul 09:00 WIB

pembelajaran guru menggunakan media buku harian dan mereka merasa senang karena menggunakan media buku harian sangat mudah digunakan saat proses belajar di kelas”. Dan dua orang siswa Bayu aditya dan Fahmi mengatakan bahwa mereka tidak suka dikarenakan mereka tidak suka dengan pembelajaran menulis, tetapi setelah mereka mencoba menulis menggunakan media buku harian ini mereka menjadi suka. Dari hasil wawancara tersebut bahwa mereka banyak yang suka dengan media yang digunakan guru di bandingkan dengan yang tidak suka”.

Selanjutnya peneulis bertanya kembali dengan 5 orang siswa tersebut sebagai informan untuk mewakili siswa yang lainnya yaitu: Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, Bayu aditya, Fahmi. Dalam pelajaran apa saja gurumu menggunakan media buku harian dalam proses pembelajaran, hasil wawancara mereka mengatakan bahwa”.

“Guru kelas kami hanya menggunakan media buku haria ketika belajar menulis karangan narasi saja, selain menggunakan media buku harian guru kami juga menggunakan media gambar berseri untuk pembelajaran menulis karangan narasi. Masih banyak media yang lain juga yang di gunakan oleh guru kelas kami tetapi digunakan untuk berbeda mata pelajaran atau digunakan untuk pelajaran yang lain bukan untuk menulis karangan narasi”.<sup>10</sup>

Penulis juga mengajukan pertanyaan kepada 5 orang siswa yaitu: Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, Bayu aditya, Fahmi. tersebut untuk mewakili siswa yang lainnya tentang Apakah media buku harian sangat membantu kamu dalam menulis narasi dan Menurut kamu

---

<sup>10</sup> Wawancara kepada beberapa siswa kelas V berjumlah 5 orang yaitu Akila Ida Riyani, Aldo, Amelia Setiana Dwi, Andika, Bayu Aditya, Fahmi. Pada tanggal 31 juli 2023 pukul 09:40 WIB

apakah mudah atau tidak menggunakan media buku harian ini ?mereka mengatakan bahwa:

“Dari hasil wawancara penulis mendapatkan informasi mereka mengatakan dengan dengan jawaban yang hampir sama tiga orang siswa Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, mereka mengatakan menggunakan media buku harian saat belajar di dalam kelas sangat mudah digunakan, Media buku harian juga dapat melatih dan membatu mereka untuk memperbaiki keterampilan menulis mereka. Dan hasil wawancara dua orang siswa lagi yang mengatakan tidak suka menggunakan media buku harian karena tidak suka menulis tetapi setelah mereka menulis menggunakan media buku harian ini mereka menjadi suka karena media buku harian ini sangat mudah digunakan.<sup>11</sup>

Untuku membuktikan kebenaran dari hasil wawancara wali kelas dan siswa kelas V apakah benar penggunaan media buku harian dapat meningkatkan dan memperbaiki keterampilan menulis narasi siswa kelas V peneliti mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa yaitu: Akila ida riyani, Aldo, Amelia setiana dwi, Andika, Bayu aditya, Fahmi. Apakah keterampilan menulis narasi kamu meningkat ketika guru menerapkan media buku ini. Dari hasil wawancara Mereka mengatakan bahwa:

---

<sup>11</sup> Wawancara kepada beberapa siswa kelas V berjumlah 5 orang yaitu Akila Ida Riyani, Aldo, Amelia Setiana Dwi, Andika, Bayu Aditya, Fahmi. Pada tanggal 31 juli 2023 pukul 10:00 WIB

“iya, dengan adanya penerapan media buku harian di dalam kelas saat proses pembelajaran keterampilan menulis kami menjadi meningkat dan lebih baik dari yang sebelumnya”.<sup>12</sup>

Berdasarkan ungkapan dari beberapa siswa siswi kelas V di atas dapat di simpulkan bahwasannya mereka sangat menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media buku harian ini, di karenakan media yang di gunakan sangat membantu dan mempermudah mereka dalam proses belajar terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi.

## **5. Hasil wawancara kepala sekolah**

Untuk obsevasi awal penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dari hasil wawncara di peroleh informasi dan data. Berikut hasil wawancara mengenai Kurikulum yang digunakan di SDN 125 Rejang Lebong

"ya, sejauh ini sekolah telah menerapkan atau memberlakukan kurikulum 2013 pembelajaran." Media buku harian itu dalam program merupakan media yang membuat peserta didik menjadi lebih mudah ketika proses pembelajaran dikelas karena dengan adanya media buku harian mereka lebih mudah untuk bisa menyelesaikan tugas dengan sendirinya. Pendapat saya tentang media buku harian ini dalam pembelajaran ini baik untuk digunakan karena sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mana komponen dasar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang, dan memotivasi peserta didik dengan guru yang diharapkan memiliki kecakapan dalam menjalankan kegiatan atau proses belajar mengajar dengan bahan ajar, atau kesesuaian memilih serta

---

<sup>12</sup> Wawancara kepada beberapa siswa kelas V berjumlah 5 orang yaitu Akila Ida Riyani, Aldo, Amelia Setiana Dwi, Andika, Bayu Aditya, Fahmi. Pada tanggal 31 juli 2023 pukul 10:30 WIB

menggunakan bahan ajar sehingga tercipta tujuan pembelajaran".<sup>13</sup>

Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan kembali kepada ibu Azidatul Aziah, S, Pd. Selaku kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong mengenai bagaimana visi dan misi di sekolah ini?

“iya jadi sekolah kami di SDN 125 Rejang Lebong ini mempunyai visi yaitu Menjadikan siswa/siswi SD Negeri 125 Rejang Lebong berakhlak mulia, mandiri, berprestasi, dan peduli lingkungan”. Dan juga misi yaitu Meningkatkan keimanan dalam beribadah dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah sehingga mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa, Membiasakan berperilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab serta mengembangkan kreatifitas, Meningkatkan prestasi sekolah Akademis dan Non Akademis, Menanamkan rasa percaya diri sehingga tercipta generasi yang mandiri, Membiasakan pola hidup bersih dan sehat sehingga tercipta sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan”.<sup>14</sup>

Kemudian untuk memperkuat peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kembali kepada ibu Azidahtul Aziah mengenai tentang media buku harian Bagaimana media yang baik menurut ibu dan juga bagaimana pendapat ibu tentang media buku harian ?.

“iya jadi media buku harian yaitu media yang di gunakan siswa untuk menulis kegiatan harian mereka terutama dalam keterampilan menulis narasi suatu peristiwa atau suatu kejadian yang mereka alami sehari-hari, dan menurut saya media yang baik yaitu media dapat mempermudah siwa dalam proses belajar mereka bukan malah mempersulit mereka jadi dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi menurut saya media buku harian ini sangat cocok di gunakan karna

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Azidatul Aziah, S, Pd. Selaku kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 08:15 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Azidatul Aziah, S, Pd. Selaku kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 08:30 WIB.

selain mempermudah siswa dalam menulis narasi media buku harian ini juga dapat melatih siswa menulis dan memperbaiki tulisan dan ejaan mereka sesuai dengan EYD.<sup>15</sup>

Selanjutnya Menurut ibu apakah penerapan media buku harian itu perlu digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis di dalam kelas?

“Berdasarkan dalam hal ini penggunaan media dalam dunia pendidikan atau yang sering di sebut media pembelajaran. menurut Undang-Undang sisdiknas NO 20 Tahun 2003 pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Karena ketika guru hanya menggunakan metode ceramah saja dapat membuat siswa merasa bosan akibat siswa tidak dapat memahami apa yang di sampaikan oleh guru tersebut. Maka dalam mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat di perlukan. Maka dalam keterampilan menulis narasi menggunakan media buku harian ini sangat di perlukan karena sangat membantu dan mempermudah siswa dalam menulis narasi.”

Berdasarkan ungkapan hasil wawancara kepala sekolah ibu Azidahtul Aziah, S, Pd. SDN 125 Rejang Lebong mengungkapkan bahwasanya mengenai media buku harian yang di terapkan dapat membantu proses (KBM) kegiatan belajar mengajar dengan baik dan dapat juga membantu guru dalam menyampaikan tujuan dan pemahaman pembelajaran dengan baik oleh siswa. Dan media ini sangat efektif jika di gunakan dalam proses belajar oleh peserta didik di karenakan sangat membantu siswa untuk belajar menulis narasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Azidatul Aziah, S, Pd. Selaku kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 09:00 WIB.

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu Azidatul Aziah, S, Pd. Selaku kepala sekolah SDN 125 Rejang Lebong pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 08:30 WIB.

### C. Pembahasan

Penggunaan media buku harian dalam menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong telah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa penerapan media dalam dunia pendidikan atau yang disebut dengan media pembelajaran. Seperti yang telah termaktub dalam Undang-undang SISDIKNAS NO. 20 Th 2003 pasal 40 ayat 2 yang isinya mengenai pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana yang bermakna, kreatif, dinamis, dan dialogis. Untuk mewujudkan hal tersebut guru tidak bisa mengajar hanya dengan metode ceramah, karena metode ceramah hanya akan membuat pembelajaran monoton dan siswa menjadi bosan sehingga dengan kebosanan tersebut siswa menjadi sukar memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran dirasa sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh data Pada tahap perencanaan yang dimana ibu Wariyanti, S. Pd melakukan beberapa langkah dalam mempersiapkan proses pembelajarann seseuai dengan teori *Sukmadinata* yakni dengan mempersiapkan presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menerapkan perencanaan menggunakan media buku harian dalam keterampilan menulis narasi seperti membuat RPP, Silabus dan bahan ajar dan serta mempergunakan sarana dan prasarana lainnya. Selain itu juga mengetahui konsep-konsep presentasi yang harus dikuasainya agar peserta didik tidak jenuh, serta tidak luput juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik semangat dalam melakukan proses belajar

mengajar. Melakukan penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan penerapan media buku harian dalam menerapkan penggunaan media buku harian dalam keterampilan menulis narasi dari tahap awal hingga akhir. Dan langkah terakhir dalam tahap perencanaan yakni melakukan pemberian bantuan bimbingan kepada setiap kelompok yang membutuhkan supaya peserta didik paham dengan materi yang akan dipresentasikan.

Penggunaan Media buku harian dapat membantu siswa menemukan gagasan dari setiap paragraf dalam karangannya. Media buku harian juga dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Pelaksanaan penggunaan media buku harian ini memiliki beberapa persiapan sebelum diterapkan agar pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya. Persiapan pertama guru harus mempersiapkan dan memperhatikan materi yang akan disampaikan. Lalu guru mempersiapkan media buku harian untuk di bagikan kepada siswa. Guru menjelaskan materi dan memberi contoh dalam menulis narasi atau peristiwa apa yang terjadi dalam kehidupan sehari hari yang kita alami. Terakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi sesuai dengan peristiwa yang pernah siswa alami atau kejadian yang sudah di alami oleh siswa dan di tuliskan pada media buku harian yang sudah diberikan oleh guru.

Penggunaan media buku harian ini mendapat respon yang baik dari siswa, dimana mereka merasa lebih senang dan mudah termotivasi dalam belajar serta mereka juga merasa bahwa media ini dapat membantu mereka



dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis narasi atau peristiwa yang mereka alami. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan belajar. Maka disini proses pembelajaran dengan menerapkan media buku harian dalam menulis karangan narasi kelas V SDN 125 Rejang Lebong ini berjalan dengan baik, selain menggunakan media tersebut guru juga masih menggunakan media lain seperti media gambar, papan tulis, spidol dan yang lainnya agar penerapan media dapat tersampaikan dengan baik pada siswa.

Media buku harian dapat menjadi media untuk guru terapkan dalam pembelajaran khususnya pada materi menulis narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan media pembelajaran ini, kegiatan belajar di kelas menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif untuk berfikir, serta mereka dapat tertarik untuk serius dalam menulis karangan narasi. Dengan penggunaan media buku harian memberikan perubahan pada siswa yang belum mampu menulis karangan narasi, karena dengan menggunakan media ini siswa lebih semangat dan aktif untuk berimajinasi dalam belajar. Sehingga mereka merasa sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran tersebut.

Sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh *Ngurah Andi Putra* dimana siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan memanfaatkan media buku harian, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang di berikan oleh guru. Buku harian juga dapat

menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang baik.

Penggunaan media buku harian merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis narasi, khususnya dalam menyusun karangan narasi. Penggunaan media buku harian dapat dijadikan sebagai solusi agar siswa dapat menyusun narasi atau peristiwa tentang suatu kejadian yang mereka alami secara urutan waktu. Penggunaan media buku harian dapat memberikan kemudahan bagi guru dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Evaluasi yang dilakukan guru yang pertama yaitu memberikan kesimpulan materi pembelajaran dimana sesuai dengan teori *suharsimi arikunto* memberikan ulasan atau evaluasi dari pembelajaran yang telah diberikan agar ia mengetahui sejauh mana keahaman peserta didik tersebut terhadap pembelajaran yang dipelajari serta memberikan pemahaman atau materi ulang apabila dirasa dibutuhkan/diperlukan setelah itu juga memberikan materi ulang. Kedua, Guru melakukan penilaian baik penilaian lampiran tugas latihan maupun penilaian keaktifan pada saat memperesentasikan hasil menulis narasi menggunakan buku harian tersebut.

Guru perlu menggunakan media buku harian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan media buku harian pembelajaran menulis

narasi menjadi lebih intensif dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Melalui penelitian ini diharapkan budaya menulis lebih ditingkatkan lagi karena menulis merupakan keterampilan yang masih kurang dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Menulis tidak harus selalu tentang pelajaran saja, namun apa saja yang dapat dituangkan oleh siswa dalam bentuk tulisan tentang apa yang ada dalam ide dan pikiran siswa. Dengan media buku harian siswa dapat lebih leluasa dan bebas dalam menuangkan ide serta gagasan dalam pikirannya tanpa harus merasa dibatasi. Media buku harian juga merupakan media yang menyenangkan bagi siswa.

Karangan narasi kelas V SDN 125 Rejang Lebong, yang dikemukakan oleh informan yaitu guru kelas V beliau mengatakan bahwa: Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V, sejauh ini guru sudah menggunakan media pembelajaran tentunya, karena guru merasa bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah. Menggunakan media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mereka lebih mudah tertarik untuk belajar dan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus seperti yang diharapkan. Media yang digunakan dalam materi menulis narasi yaitu media buku harian dimana dari media buku harian tersebut siswa lebih mudah untuk menuliskan narasi yang akan mereka buat karena di dalam media buku harian tersebut terdapat tabel untuk mempermudah siswa menuliskan narasi mereka dengan menggunakan media buku harian siswa juga dapat menuliskan peristiwa atau kejadian apa yang mereka alami setiap harinya dengan secara urutan

waktunya kedalam sebuah buku harian tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh *Safitri* dimana minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik, minat tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dengan demikian penggunaan media buku harian merupakan sarana yang mampu mendorong terciptanya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media buku harian dalam menulis karangan narasi siswa kelas V membuat siswa lebih aktif untuk berimajinasi dan semangat mengikuti pembelajaran serta hasil belajar siswa yang lebih baik setelah menggunakan media tersebut karena siswa dapat menentukan tema yang akan mereka tulis. Hal ini telah dijelaskan langsung oleh guru kelas V itu sendiri yang telah merasakan perubahan hasil menulis narasi siswa sebelum dan sesudah penerapan media buku harian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media buku harian dapat memberikan kemudahan bagi guru dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran. Menulis buku harian guru membagikan media buku harian kepada siswa, lalu siswa di minta untuk menulis buku hariannya ketika pelajaran selesai, siswa juga di beri kebebasan untuk menulis buku hariannya di mana saja seperti, di sekolah, rumah, pasar, tempat mengaji dan tempat lainnya. Setelah itu siswa menuliskan di buku hariannya satu hari satu paragraf atau lebih, siwa menuliskan peristiwa atau kejadian yang di alami pada dirinya sesuai dengan urutan waktu, ejaan, tanda baca dan bahasa yang baik dan benar. Media dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu mewujudkan tujuan pebelajaran itu sendiri.
2. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 125 Rejang Lebong menjadi lebih baik setelah menggunakan media buku harian karena siswa dapat menentukan setiap gagasan dari setiap paragraf yang mereka tulis, siswa dapat menulis karangan narasi dengan peristiwa yang mereka alami.

**B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidik agar lebih senantiasa memperhatikan sesuatu yang berkenaan dengan proses belajar mengajar agar terwujud pembelajaran yang ideal dengan mengikuti teknologi, modernisasi yang mana mengikuti perkembangan zaman.
2. Untuk para tenaga pendidik agar dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan media buku harian agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik yang lebih maju dan lebih baik.
3. Siswa-siswi SD agar lebih meningkatkan semangat belajarnya dalam setiap pembelajaran.
4. Bagi para peneliti lain, jika ingin meneliti permasalahan yang berkaitan dengan ini maka harus memperhatikan lebih teliti mengenai kelemahan-kelemahan yang ada sehingga memperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Trianto, Pasti Bisa: Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia , (Jakarta: Erangga, 2007).
- Ahmad Kurniawan, Kemampuan Mengarang Deskripsi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 10 Kendari, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2010).
- Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. (Jakarta: Kencana, 2013).
- Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach), (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012).
- Arief Budiman, Media Pendidikan (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011).
- Arief S. Sadiman. Dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya). (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Bennyagus Pribadi Dan Dewi Padmo Putri, Ragam Media Dalam Pembelajaran (Jakarta : Pau-Ppai Universitasterbuka.
- Bobby De Porter dan Mike Hernacki, Quantum Learning (Bandung: Kaifa, 2002).
- Brown, High Skill, (New York: Oxford University Press. Inc, 2008).
- Burhan Nurgiantoro, Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi, (Yogyakarta Anggota IKAPI No. 008).
- Carla Stevens, Buku Hatiku (Bandung: Mizan Learning Center, 2005).
- Dina Indriana, Ragam Alat Bantu Media Pengajaran, (Yogyakarta: Diva Pres, 2011).
- Eka Prihatin, Guru Sebagai Fasilitator (Bandung : Pt. Karsa Mandiri Persada, 2008).
- Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis, (Cet. I; Yogyakarta: Suaka Media, 2015).
- Gita Romadhona, Widyawati Oktavia, Super Lengkap Bahasa Indonesia, (Cet. I; Cianjur: Gagasmedia, 2011).

Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001).

H. Dalman, *op. cit.*, 100.

Hasil Observasi di SDN 125 Rejang Lebong kesambe lama kecamatan curup timur, pada bulan September 2022.

Hasna, A. (2013). *Penggunaan Buku Harian Siswa Sebagai Media*.

Hasni Karawasa, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri*, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 2*, <https://media.neliti.com>.

Henri Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008).

Idarliati, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 09 Matekko Kecamatan Bara Kota Palopo*, (Skripsi IAIN Palopo Tahun 2018).

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Perseda Pers, 2009).

J.R.Raco, *Metode Penilitia Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), Hal. 543

Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), Hal. 597

Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual, Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2011).

Kurniasih, D. A. (2020). *Pembiasaan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukorejo*. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1).

Lestari, O. I. (2010). *Hubungan Antara Kebiasaan Menulis Buku Harian Dengan Ketrampilan Intrapersonal Pada Remaja Akhir*.



- M. Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Jogjakarta: Ar—Ruzz Media, 2011).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- Munirah, *Evaluasi Keterampilan Menulis,* (Jakarta: Berkah Utami, 2018).
- Muslich Masnur, *Ptk Itu Mudah,* (Jakarta: Pt Bumi Asara, 2009).
- Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).
- Nofiyanti, *Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Pengelompokan Ide (Clustering) Berbasis Media Gambar Fotograf,* *Jurnal Ilmiah Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.*
- Observasi di SDN 125 Rejang Lebong di kelas V pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 08:00 WIB
- Oktavia Lestari, *Kebiasaan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan TA. 2017/2018,* <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- Prof. Dr. Suyono & Drs. Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Konsep Dasar)* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012).
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran.* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, A., & Subrata, H. (2016). *Penggunaan Media Gambar Kegiatan Sehari-hari untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Buku Harian Siswa Kelas II SDN Balongwono Mojokerto.* *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(3).*
- Sdn 125 Rejang Lebong kec.Curup Timur Kab.Rejang Lebong.Kesambe Lama
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiran, *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar,* (Skripsi Universitas Muslim Indonesia, Makassar Tahun 2012).
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Pedagogia, 2012).

- Suparno dan Mohamad Yunus, Keterampilan Dasar menulis (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Tarigan ,Hubungan Antara Kebiasaan Menulis Buku Harian Dengan Ketrampilan Intrapersonal Pada Remaja Akhir.(2008).
- Tirto Suwondo, Mengarang Itu Mencerdaskan, Majalah CANDRA (Disdikpora DIY) Edisi1,Tahun XLVII, (2017), h. 18-19,<https://www.researchgate.net>, 2017.
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, (Jakarta:Pt. Raja Grafindo, 2013).
- Usul Wiyanto, Mampu Berbahasa Indonesia, (Jakarta: Grasindo, 2006).
- Wawancara Dengan Ibu Azidatul Aziah, S, Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 125 Rejang Lebong Pada Bulan Juli 2023.
- Wawancara Dengan Ibu Wariyanti, S, Pd. Selaku Wali Kelas V SDN 125 Rejang Lebong Pada Bulan Juli 2023.
- Wawancara Kepada Beberapa Siswa Kelas V Berjumlah 5 Orang Yaitu Akila Ida Riyani, Aldo, Amelia Setiana Dwi, Andika, Bayu Aditya, Fahmi. Pada Bulan Juli 2023.
- Yayan Alpian, Sri Wulandari, Unika Wiharti, Nizmah Maratoz, *Jurnal Buana Pendidikan Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, Vol. 1 No 1, Februari 2019, Hal. 67-68
- Yudhi Munadi, Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru) (Jakarta : Gaung Persada Press, 2012).
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

### Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Nama	Penilaian						Jumlah
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Gramatikal	Kosa Kata	Ejaan	Tanda Baca	
1	Akila ida riyani	9	15	15	15	16	10	80
2	Aldo	9	15	13	11	17	10	75
3	Amellia setiana dwi	9	17	15	14	16	9	80
4	Andika	9	16	14	12	16	8	75
5	Andrianpratama	9	16	15	14	15	9	78
6	Bayu aditya	9	16	17	14	10	9	75
7	Fahmi Rapi	9	16	15	16	16	8	78
8	Nora pian dwi lestari	9	16	13	17	20	10	85
9	Rapi	9	15	14	13	15	9	75
10	Salsabila kharisa meiza	9	16	15	13	17	10	80

Curup, ....., Juli, 2023

Guru Kelas V



wariyanti, S.Pd

Nip: 19670420 1986042001

**Tabel**  
**Penilaian Menulis Karangan Narasi**

<b>Penilaian</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>Isi Gagasan</b>	Isi gagasan lengkap dan benar sesuai dengan topik	10
	Isi gagasan cukup lengkap dan sesuai dengan topik	8
	Isi gagasan kurang lengkap dan tidak lengkap sesuai topik	5
	Isi gagasan tidak lengkap dan tidak sesuai topik	0
<b>Organisasi Isi</b>	Isi organisasi lengkap dan tersusun dengan baik	20
	Isi organisasi cukup lengkap dan tersusun	17
	Isi organisasi kurang lengkap dan tersusun	15
	Isi organisasi tidak lengkap dan tidak tersusun	0
<b>Gramatikal</b>	Penggunaan kata dalam kalimat sesuai dengan tata bahasa	20
	Penggunaan kata dalam kalimat cukup sesuai dengan tata bahasa	17
	Penggunaan kata dalam kalimat kurang sesuai dengan tata bahasa	14
	Penggunaan kata dalam kalimat tidak sesuai dengan tata bahasa	0
<b>Kosa Kata</b>	Penggunaan kata sesuai dengan bahasa indonesia	20
	Penggunaan kata cukup sesuai dengan bahasa indonesia	16
	Penggunaan kata kurang sesuai dengan bahasa indonesia	11
	Penggunaan kata tidak sesuai dengan bahasa indonesia	0
<b>Ejaan</b>	Kata/kalimat dalam penulisan sudah sesuai dengan EYD	20
	Kata/kalimat dalam penulisan cukup dengan EYD	19
	Kata/kalimat dalam penulisan kurang sesuai dengan EYD	15
	Kata/kalimat dalam penulisa tidak sesuai dengan EYD	0

<b>Tanda Baca</b>	Penggunaan tanda baca sangat tepat pada setiap kalimat	10
	Penggunaan tanda baca cukup tepat pada setiap kalimat	9
	Penggunaan tanda baca kurang tepat pada setiap kalimat	8
	Penggunaan tanda baca tidak tepat pada setiap kalimat	0

1

Curup, ....., Juli, 2023

Guru Kelas V



Wariyanti, S.Pd

Nip: 196704201986042001

---

<sup>1</sup> Burhan Nurgiantoro, Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi, (Yogyakarta Anggota IKAPI No. 008) Hal 440.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 158 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Rabu JAM 15:30 TANGGAL 30 Nov TAHUN 2022  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Gali Prasetyo  
NIM : 19591087  
PRODI : Pgmi  
SEMESTER : 07

JUDUL PROPOSAL : Implementasi Kebersamaan menulis Buku Harian  
dalam meningkatkan kemampuan mengarang  
Siswa kelas V pada mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia di SDN 125 Pejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Posisi Judul
- b.
- c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CURUP, 30 November 2022  
CALON PEMBIMBING II

CALON PEMBIMBING I

  
(Lanud, Haniq, M.Pd)

  
(Agida Miftani, M.Pd)

MODERATOR,

  
(Diah Kusnari)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : **55** Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.524/FT.05/PP.00.9/01/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan  
Pertama : 1. **Ummul Khair, M.Pd** **196910211997022001**  
2. **Agita Misriani, M.Pd** **198908072019032007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Gali Prasetyo**

N I M : **19591087**

JUDUL SKRIPSI : **Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Melalui Kegiatan Menulis Buku Harian**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 12 Januari 2023  
Dekan,

  
**Hamengkubuwono**

- Tersusun  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 455/In.34/FT/PP.00.9/06/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Juni 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

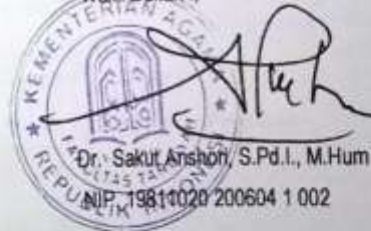
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Gali Prasetyo  
NIM : 19591087  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul-Skripsi : Penerapan Media Buku Harian pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN  
125 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 08 Juni s.d 08 September 2023  
Tempat Penelitian : SDN 125 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUJAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 310 /IP/DPMP/TSP/VI/2023

**TENTANG PENELITIAN**  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 455/In.34/FT/PP.00.9/06/2023 tanggal 08 Juni 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Gali Prasetyo/ Sumber Urip, 10 April 1999  
NIM : 19591087  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI)/ Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Media Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 125 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 125 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 09 Juni 2023 s/d 08 September 2023  
Penanggung jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 09 Juni 2023

Pt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
  - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  - Kepala SD Negeri 125 Rejang Lebong
  - Yang bersangkutan
  - Asip



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Gali Prasetyo  
 NIM : 19591087  
 FAKULTAS/PRODI : Farmasi (Terbimbing)  
 PEMBIMBING I : Imamul Kholiq, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Aqiba Nurrohmah, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Media Buku Harian pada Keefektifan Minus Maksimal Siswa Kelas V SDN 135 Kelang Lebong

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kelainan yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing ditakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

1/05 20:14



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Gali Prasetyo  
 NIM : 19591087  
 FAKULTAS/PRODI : Farmasi (Terbimbing)  
 PEMBIMBING I : Imamul Kholiq, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Aqiba Nurrohmah, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Media Buku Harian pada Keefektifan Minus Maksimal Siswa Kelas V SDN 135 Kelang Lebong

Kami berpetujuan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Imamul Kholiq, M.Pd  
 NIP. 19591021 198702 2001

Pembimbing II,

Aqiba Nurrohmah, M.Pd  
 NIP. 19850807 200803 2007



ITS  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paral Pembimbing I	Paral Mabuwana
1	11/23	Bob J Lachar Biting di perples. kuman mense	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	11/23	Agona di per bardi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	12/23	Rumusan. metelah di long Rakpi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	14/23	ingrup pgn pita kebut puelatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	5/23	gmx Drakly harrax igs gsm	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	6/23	Acc puelatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	9/23	Pada sinter data -tgan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	11/23	Acc Wjman Munoprad	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



ITS  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paral Pembimbing II	Paral Mabuwana
1	18/2023	TRIT Tjman Penelitian Sesoi kan dengan kumson pasu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	19/2023	Rob: E Quat Instrumen Penelitian Sistemnya Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	14/2023	4 Pengukuran / Prewision 2 Acc SK Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	13/2023	Acc SK Penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	9/2023	Pesaki larkakhe panti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	11/2023	Pesaki panti panti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	20/2023	Keti kabal X and	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	25/2023	Acc Wjman	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

## SILABUS

**Nama Sekolah** : SDN 125 Rejang Lebong  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V / 2 (dua)  
**Standar Kompetensi** : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

### *MENULIS*

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
8.1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)	1. Menentukan tema atau topik karangan. 2. Menyusun kerangka karangan. 3. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. 4. Menemukan tema atau topik karangan.	Karangan Narasi	1. Siswa menulis kerangka karangan 2. Siswa menentukan tema atau topik karangan. 3. Siswa menyusun kerangka karangan. 4. Siswa menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. 5. Siswa menemukan tema atau topik	Tes: • tulisan • lisan Non tes : • perbuatan, isian, dan essay

			karangan. 6. Siswa menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan	
--	--	--	--	--

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tingkat Satuan Pendidikan : SDN 125 Rejang Lebong  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : V (5)  
Tema : Tema VII

### **Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan Narasi

### **Kompetensi Dasar**

Menyusun karangan Narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, organisasi isi, isi gagasan, gramatikal, dan kosa kata

### **Indikator**

1. Menentukan tema atau topik karangan sesuai buku harian
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan(EYD)

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menentukan tema karangan, siswa dapat menentukan tema karangan dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyusun kerangka karangan, siswa dapat menyusun kerangka karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan media buku harian.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengembangkan kerangka karangan, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu berdasarkan media buku harian
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan ejaan dan tanda baca, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

## Materi Pokok

Menulis karangan narasi

1. Unsur-unsur cerita narasi
2. Menyusun karangan narasi
3. Penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

## Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

## Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam.</li><li>2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>3. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa</li><li>4. Mempersiapkan materi ajar dan media</li><li>5. Mengkondisikan kelas hingga kondusif</li><li>6. Memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “apakah kalian suka membaca buku cerita? cerita apa yang pernah kalian baca?”</li><li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsure-unsur karangan narasi dan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi berdasarkan media buku harian</li><li>2. Siswa menulis karangan narasi yang diberikan guru.</li></ol>	<b>50 menit</b>
	<b>Elaborasi</b>	



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berimajinasi menuliskan cerita atau peristiwa yang di alami setiap hari dalam media media buku harian yang diberikan oleh guru guru di kelas.</li> <li>2. Siswa bersama guru berdiskusi dan melakukan Tanya jawab tentang objek cerita yang ada dalam media buku harian, sedih, lucu, atau menyenangkan.</li> <li>3. Siswa secara individu menuliskan cerita atau peristiwa apa yang di tulis di buku hariannya.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> <li>3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</li> <li>4. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan akhir</b></p>	<p>Guru memberikan refleksi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan materi pokok yang dipelajari hari ini</li> <li>2. Guru memberi pesan moral kepada siswa.</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>3. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa</li> <li>4. Mempersiapkan materi ajar dan media</li> <li>5. Mengkondisikan kelas hingga kondusif.</li> <li>6. Memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “siapa diantara kalian yang pernah menulis karangan narasi?”</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan narasi (kebahasaan, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital,dll.)</li> <li>2. Guru dan siswa berimajinasi tentang peristiwa atau kejadian apa yang sudah di alami.</li> </ol> <b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi tugas individu menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan dengan memperhatikan unsur-unsur cerita narasi dan kebahasaan (ejaan dan kalimat).</li> <li>2. Siswa menukarkan hasil menulis karangan narasi dengan teman kelompoknya.</li> <li>3. Siswa mengoreksi karangan narasi teman kelompoknya, yaitu terkait kesalahan ejaan, tata bahasa, serta memberikan masukan tentang karangan narasi tersebut.</li> <li>4. Siswa menuliskan kembali karangan narasi yang telah diperbaiki.</li> <li>5. Siswa mempublikasikan hasil karangan narasi yang telah diperbaiki .</li> </ol> <b>Konfirmasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membahas hasil karangan narasi dari beberapa siswa.</li> </ol>	<b>50 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> <li>4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	
<b>Kegiatan akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada siswa.</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

## PEDOMAN OBSERVASI

NO	Indikator	Uraian Observasi	Ada	Tidak
1	Profil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah Singkat Berdirinya Sdn 125 Rejang Lebong</li> <li>b. Visi Dan Misi Sdn 125 Rejang Lebong</li> <li>c. Susunan Pengurus Sdn 125 Rejang Lebong</li> <li>d. Sarana Dan Prasarana Sdn 125 Rejang Lebong</li> <li>e. Jumlah Siswa Dan Siswi Sdn 125 Rejang Lebong</li> </ul>		
2	Kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi Dan Proses Pembelajaran</li> <li>b. Media Pembelajaran Buku Harian</li> <li>c. Suasana Kehidupan Sehari Dalam Proses Belajar Mengajar</li> <li>d. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas</li> <li>e. Siapa Yang Berperan Dalam Pelaksanaan Program Belajar Mengajar</li> <li>f. Siapa Yang Berperan Dalam Penerapan Media Pembelajaran Buku Harian</li> </ul>		
3	Kegiatan penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat Dhuha</li> <li>b. Senam</li> <li>c. Gotong Royong</li> <li>d. Kultum</li> </ul>		
4	Kegiatan ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Futsal</li> <li>b. Pramuka</li> <li>c. Basket</li> <li>d. Foli</li> <li>e. Drumband</li> </ul>		

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**(kepala sekolah)**

“Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa  
Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”

Identitas Informan

Nama : Azidatul Aziah, S, Pd.

Jenis Kelamin : perempuan

Hari / Tgl wawancara : Senin 24 juli 2023

1. Kurikulum apa yang digunakan di SDN 125 Rejang Lebong ini?
2. Bagaimana visi dan misi sekolah ini?
3. Apa yang ibu ketahui tentang media buku harian??
4. Bagaimana media yang baik menurut ibu?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang media buku harian ?
6. Menurut ibu apakah penerapan media buku harian itu perlu digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis di dalam kelas?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**(Guru kelas)**

“Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa  
Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”

Identitas informan

Nama : Wariyanti, S, Pd.

Jenis Kelamin : perempuan

Hari / Tgl wawancara : Rabu 26 Juli 2023

1. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana tahapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran?
3. Bagaimana proses penggunaan media pembelajaran buku harian dalam keterampilan menulis teks narasi?
4. Bagaimana Respon siswa terhadap penerapan media buku harian ini?
5. Apakah dengan penggunaan media buku harian dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik?
6. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil penggunaan media buku harian dalam menulis teks narasi?
7. Apakah dengan melakukan evaluasi seperti penilaian kemudian menunjukkan hasil siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan buku harian menjadi lebih baik?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**(Siswa kelas V)**

“Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa  
Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”

Identitas Informan

Nama : siswa/siswi kelas V

Kelas : v (5)

Hari / Tgl wawancara : Senin 31 Juli 2023

### **A. Bagaimana Penerapan Media Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sdn 125 Rejang Lebong ?**

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis ?
2. Ketika belajar menulis narasi Apakah guru menggunakan media buku harian ?
3. Dalam pelajaran apa saja gurumu menggunakan media buku harian dalam proses pembelajaran?
4. Apakah media buku harian sangat membantu kamu dalam menulis narasi ?
5. Menurut kamu apakah mudah atau tidak menggunakan media buku harian ini ?
6. Apakah keterampilan menulis narasi kamu meningkat ketika guru menerapkan media buku ini ?

## CONTOH

### BUKU KEGIATAN HARIAN SISWA

Nama : **EKO**

Kelas : **V (5)**

No	Hari/Tanggal	Waktu/Tempat	Peristiwa (menyenangkan, Sedih, Lucu)
1.	Senin 13 januari 2023	Pukul 08:30 di sekolah	Di sekolah saya sangat bersedih ketika ibu guru memberitahukan kepada saya bahwa nilai hasil ujian mata pelajaran bahasa indonesia saya mendapatkan nilai rendah.
2.	Selasa 20 januari 2023	Pukul 09:00 di rumah	Hatiku sangat senang sekali karena di saat pulang dari sekolah, ayah dan ibuku memberikan kejutan dan mengucapkan selamat ulang tahun dan meberiku kado atau hadiah sebuah sepeda.
3.	Rabu 17 januari 2023	Pukul 10:30 di rumah	Aku melihat seorang anak kecil membawa gelas di depan rumahnya yang sedang menunggu tukang es cendol. Ketika tukang es cendol datang dia bertanya: Anak kecil : bang harga satu gelas berapa? Tukang es : rp 3000, dik ! Anak kecil : kalau setetes berapa? Tukang es : wahh kalau setetes tidak bayar dik! Anak kecil : kalau begitu tolong teteskan di gelas ini sampai penuh.







PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 125 REJANG LEBONG  
Alamat : Desa Kesambe Lama Curup Timur



## SURAT KETERANGAN

No. 421.2/03/DS/SDN. 125/RL/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 125 Rejang Lebong  
Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Gali Prasetyo  
NIM : 19591087  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sumber Urip, 10 April 1999  
Program Study/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Tarbiyah  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 125 Rejang Lebong

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 125 Rejang Lebong Desa Kesambe Lama  
Kecamatan Curup Timur selama 1 Minggu terhitung dari tanggal 24 Juli sampai dengan 31  
Juli 2023 dengan judul penelitian *Analisis Penggunaan Media Buku Harian Pada  
Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 125 Rejang Lebong.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 4 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
  
**AZIDATUL AZIAH, S.Pd**  
NIP. 19641022 198307 2 001

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wariyanti, S. Pd

Jabatan : Guru Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong*”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Juli 2023

Guru Kelas V



wariyanti, S.Pd

Nip: 19670420 198604 2 001

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akila ida riyani

Kelas : Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Analisi Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Juli 2023

Siswa Kelas V



Akila ida riyani

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldo

Kelas : Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Analisi Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 juli 2023

Siswa Kelas V



Aldo

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia setiana dwi

Kelas : Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Analisi Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 juli 2023

Siswa Kelas V



Amelia setiana dwi

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika

Kelas : Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Analisi Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 juli 2023

Siswa Kelas V



Andika

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu aditya

Kelas : Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Analisi Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 juli 2023

Siswa Kelas V



Bayu Aditya



## **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi

Kelas : Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gali Prasetyo

NIM : 19591087

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Analisi Penggunaan Buku Harian Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 125 Rejang Lebong”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 Juli 2023

Siswa Kelas V



Fahmi

## **DOKUMENTASI**

### **WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH SDN 125 REJANG LEBONG**



Wawancara Kepada Ibu Azidahtul Aziah, S, Pd. Selaku Kepala Sekolah Sdn 125 Rejang Lebong Pada Tanggal 24 Juli 2023

## WAWAN CARA KEPADA WALI KELAS V SDN 125 REJANG LEBONG



Wawancara Kepada Ibuk Wariyanti, S, Pd. Selaku Wali Kelas V Pada Tanggal 26 Juli 2023

**WAWANCARA KEPADA SISWA/SISWI KELAS V SDN 125 REJANG  
LEBONG**



Nama siswa : Bayu aditya



Nama siswa : Aldo



Nama siswa : Akila ida riyani



Nama siswa : Andika



Nama siswa : Amelia setiana dwi



**PENERAPAN MEDIA BUKU HARIAN DI DALAM KELAS.**

